

**HUBUNGAN JUMLAH ANGGOTA KELUARGA DENGAN
PRESTASI BELAJAR SISWA MI ISLAMIYAH TLOGOHAJI
SUMBERREJO BOJONEGORO**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam
Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro**



OLEH

AINUN MUTHOLI'AH

NIM 2007.05501 01675

NIMKO · 2007 4 055 0001 2 01585

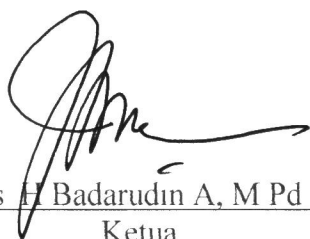
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
SUNAN GIRI BOJONEGORO
2 0 0 9**

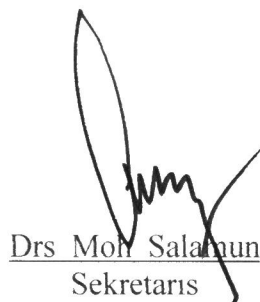
PENGESAHAN

Setelah dipertahankan didepan Dewan Penguji Skripsi, maka Skripsi ini telah disetujui untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada sekolah Tinggi Agama Islam "SUNAN GIRI" Bojonegoro Pada

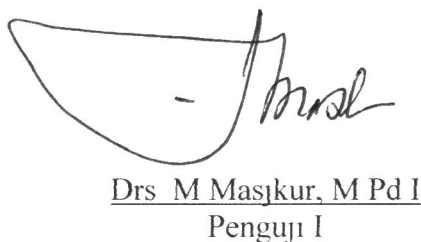
Hari Sabtu
Tanggal 4 Juli 2009
Tempat Kampus STAI ' Sunan Giri'



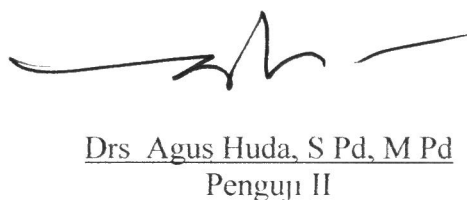
Drs. H. Badarudin A, M Pd I
Ketua



Drs. Moh. Salamun
Sekretaris




Drs. M. Masjukur, M Pd I
Penguji I



Drs. Agus Huda, S Pd, M Pd
Penguji II

Mengesahkan
Bojonegoro 18 Juli 2009
STAI Sunan giri"Bojonegoro
Ketua



Drs. H. MOH. MUNIB SULHAN, MM M Pd I

MOTTO

نَعْلَمُ إِذَا مَا كُنْتَ لِبَسَبِ بَعَالِمِ ❀ فَمَا لِعِمِ إِلاَّ عِنْدَ أَهْلِ

التَّعْلَمِ

Belajarlah Ketika Kamu Merasa Belum Menguasai Ilmu,
Karena Ilmu Tidak Akan Bisa Dikuasai Kecuali
Dengan Belajar

مَنْ لَمْ يَتَعْلَمْ فِي صَعْبِهِ فَإِنَّهُ لَا يَنْفَعُهُ فِي كَبِيرِهِ

Barang Siapa Yang Tidak Mau Belajar Pada Waktu Masa
Kecilnya Maka Dia Tidak Akan Menguasai
Pada Masa Tuanya

LEMBAR PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

- ~ *Suamiku Tercinta Mursilan Yang Selalu Mendampingi Dalam Suka Dan Dukanya Penulisan Skripsi Ini*
- ~ *Anak-anaku tersayang MZ Fauqiyah Muna & Rama*
- ~ *Saudara-saudaraku, famili dekat maupun jauh dan keponakan-keponakanku*
- ~ *Sababat-sahabat seperjuangan di MI Islamiyah Tlogohaji*

ABSTRAKSI

HUBUNGAN JUMLAH ANGGOTA KELUARGA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA MI ISLAMIYAH TLOGOHAJI SUMBERREJO BOJONEGORO

Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, berkepribadian mantap dan mandiri serta memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan

Oleh karena itu pembangunan di bidang pendidikan harus menjadi prioritas utama dalam rangka menghasilkan manusia yang berkualitas dan sumber daya manusia yang tinggi. Untuk dapat menghasilkan manusia yang berkualitas tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah dan lembaga pendidikan saja, tetapi peranan keluarga juga sangat menentukan mutu dan prestasi belajar anak. Akan tetapi melihat realita yang ada bahwa orang tua lebih disibukkan dengan mencari tambahan mengingat persaingan hidup yang semakin ketat, jumlah anggota keluarga yang banyak lebih tidak punya kesempatan memperhatikan perkembangan putra-putrinya dibanding mereka yang mempunyai jumlah keluarga kecil.

Sejauh dari pengamatan penulis terhadap siswa-siswi di MI Islamiyah Tlogohaji bahwa besar kecilnya jumlah anggota keluarga sangat berpengaruh pada prestasi belajar siswa di sekolah. Hal ini sejalan pula dengan

program pemerintah tentang keluarga berencana dengan catur warga yang terdiri dari ayah, ibu dan dua orang anak. Keluarga kecil lebih dapat mengatur serta memberikan perhatian perkembangan pendidikan bagi para putra-putrinya. Inilah yang menjadi latar belakang penyusunan skripsi ini.

Penulis memilih judul tersebut karena keluarga merupakan lingkungan yang pertama kali mengisi dan mewarnai pendidikan anak. Orang tua secara kodrati bertugas mendidik anak, maka peran orang tua sangat penting dalam membentuk kepribadian anak, termasuk dalam masalah sekolah anak-anaknya.

Tujuan penelitian di bidang ini adalah ingin mengetahui sejauh mana perhatian dan kepedulian orang tua terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di MI Islamiyah Tlogohaji an Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro.

Masalah yang bisa dirumuskan adalah seberapa jauh pengaruh hubungan jumlah anggota keluarga dengan prestasi belajar siswa di MI Islamiyah Tlogohaji. Demikian juga permasalahan pokok yang dipecahkan dalam penelitian yang dilaksanakan yaitu dengan variabel bebas besar kecilnya jumlah anggota keluarga. Adapun variabel terikatnya adalah prestasi belajar siswa.

Berdasarkan problematika yang penulis ajukan diatas, maka penulis mengatakan hipotesa sebagai berikut. Jumlah anggota keluarga kecil sangat positif terhadap prestasi siswa di MI Islamiyah Tlogohaji.

Populasi yang penulis jadikan objek penelitian adalah seluruh siswa MI Islamiyah Tlogohaji tahun pelajaran 2008/2009. Adapun sampel yang diambil adalah 100 siswa dari jumlah siswa keseluruhan 146 anak.

Penulis menggunakan analisis data dengan menggunakan rumus “Yulis Q” sebagai berikut

$$Q_{xy} = \frac{(B \times C) - (A \times D)}{(B \times C) + (A \times D)}$$

Dengan menggunakan rumus ini penulis menganalisa data dan memperoleh hasil positif yang sangat kuat kemudian direkomendasikan dalam kesimpulan dan saran-saran

Bojonegoro, 22 Maret 2009

Penulis

Ainun Mutoli'ah

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur selalu penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas Rahmad Taufiq serta HidayahNya yang telah dilimpahkan kepada penulis, serta bimbingan dan bantuan dari beberapa pihak sehingga dapat terselesaikan penulisan skripsi ini. Tak lupa penulis juga berharap semoga Sholawat dan salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing manusia ke arah dunia dan akherat. Dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya serta ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat

1. Bapak ketua STAI “SUNAN GIRI” Bojonegoro selaku penanggung jawab untuk mengadakan research dalam rangka penyelesaian skripsi ini
2. Bapak Drs Masjkur, M Pd I selaku pembimbing I dalam membimbing dan mengarahkan penulisan skripsi kami sampai selesai
3. Bapak Drs Kasijan selaku pembimbing II dalam membimbing dan mengarahkan penulisan skripsi kami sampai selesai
4. Bapak Sampurno, S Pd I selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tlogohaji, Bapak dan Ibu guru serta siswa siswi MI Islamiyah Tlogohaji yang telah memberikan ijin dan bantuan sepenuhnya kepada penulis selama mengadakan penelitian ini
5. Semua pihak yang telah ikut serta membantu dan mendorong terlaksananya penelitian ini sampai selesai dengan baik

Akhirnya semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmatNya kepada kita semua dan mudah-mudahan upaya kita diterima sebagai amal sholeh. Harapan penulis semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan pemerintah pada umumnya. Perlu diingat bahwa dalam penulisan skripsi ini tentunya banyak kekurangan karena itu besar harapan penulis atas kritik dan saran, demi penyempurnaan skripsi ini. Sebelum dan sesudahnya kami sampaikan terimakasih.

Bojonegoro, 2009

Penulis

Ainun Mutoli'ah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PERSETUJUAN	11
HALAMAN PENGESAHAN	111
HALAMAN MOTTO	1V
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAKSI	vi
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB	I
	PENDAHULUAN
I Latar Belakang Masalah	1
II Alasan Pemilihan Judul	2
III Rumusan Masalah	3
IV Tujuan Penelitian	4
V Manfaat Penelitian	5
VI Hipotesa	5
VII Batasan Masalah	6
VIII Penegasan Istilah Dalam Judul	6
IX Sistematika Pembahasan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A Jumlah Anggota Kluarga	9
1 Pengertian Jumlah Keluarga	10
2 Keluarga Besar dan Keluarga Kecil	11
3 Kegiatan Dalam Anggota Keluarga	12

B	Prestasi Belajar Agama	13
1	Pengertian Prestasi Belajar Agama	14
2	Macam-macam Prestasi Agama	29
3	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Agama	30
C	Hubungan Antara Jumlah Anggota Keluarga Dengan Prestasi Belajar Agama Siswa	32
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
A	Populasi dan Penentuan Sampel	35
1	Populasi	35
2	Penentuan Sampel	36
B	Variabel yang diperlukan	38
C	Metode Pengumpulan Data	39
D	Teknik Analisa Data	46
BAB IV	PENYAJIAN DAN ANALISA DATA	
A	Pengajuan Data	47
1	Letak Geografis	47
2	Keadaan Siswa	49
3	Keadaan Guru	49
4	Struktur Organisasi MI Islamiyah Tlogohaji	51
5	Fasilitas Pendidikan	51
B	Analisa Data	68
BAB V	PENUTUP	
A	Kesimpulan	74
B	Saran-Saran	74

DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN SURAT IJIN PENELITIAN	
LAMPIRAN SURAT KETERANGAN	
LAMPIRAN DAFTAR ANKET SISWA	

DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
I Daftar Nama Wali Murid MI Islamiyah Tlogohaji Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro	37
II Daftar Rekapitulasi Murid MI Islamiyah Tlogohaji Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro Tahun Pelajaran 2007/2008	49
III Data Guru dan Pegawai MI Islamiyah Tlogohaji Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro	50
IV Daftar Jumlah Anggota Keluarga Kelas I, II, III, IV, V dan VI MI Islamiyah Tlogohaji Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro Tahun Pelajaran 2008/2009	55
V Daftar Nilai Rata-Rata Prestasi Belajar Siswa Kelas I, II, III, IV, V dan VI MI Islamiyah Tlogohaji Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro Tahun Pelajaran 2008/2009	60
VI Daftar Perbandingan Jumlah Anggota Keluarga dan Skor Nilai Kelas I, II, III, IV, V dan VI MI Islamiyah Tlogohaji Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro Semester II Tahun Pelajaran 2008/2009	65
VII Membuat Tabel Variabel	69
VIII Membuat Tabel Four Fold	70
IX Kriteria Penafsiran Hasil	71

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Pendidikan keluarga amat penting, sebab merupakan pendidikan pertama dan utama, serta sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar anak di sekolah. Pendidikan keluarga (pendidikan formal) perlu mendapatkan perhatian khusus disamping juga memperhatikan jumlah keluarga sebagaimana yang diatur dalam keluarga berencana, sehingga mudah di dalam pengaturan kehidupan komunitas sehari-hari, terutama dalam pendidikan anak-anak. Hal ini dapat kita lihat pada jumlah keluarga besar yang setiap saat masing-masing menyibukkan diri dengan urusannya seperti seorang ayah menyelesaikan tugas kantor di luar jam kerja, sedangkan ibu sibuk mengurus putranya yang kecil sehingga menjadi terbelengket dalam mengurus dan merawat serta memperhatikan pendidikan anaknya yang lain. Ini merupakan salah satu indikator yang amat penting bahwa jumlah keluarga kecil itu logikanya lebih memungkinkan untuk meningkatkan mutu atau prestasi pendidikan anak di sekolah.

Sejauh pengamatan penulis di MI Islamiyah Tlogohaji tidak sedikit jumlah para siswa yang tergolong dari keluarga besar yang diperkirakan ada separuh dari jumlah keseluruhan. Untuk mengetahui berapa besar

hubungan yang berpengaruh antara banyaknya jumlah anggota keluarga dengan prestasi belajar siswa perlu sekali mendapatkan penelitian yang relatif mendalam Inilah yang mendasari atau melatar belakangi diangkatnya permasalahan yang akan dikaji oleh penulis dan ini sebagai alasan pembahasannya

B Alasan Pemilihan Judul

Penulisan skripsi dan pemilihan judul ini mempunyai alasan sebagai berikut

- 1 Pembahasan topik ini sangat menarik, karena merupakan hasil pengamatan langsung setiap hari dan belum pernah mendapatkan perhatian apalagi dibahas
- 2 Perlu adanya kajian tentang peran orang tua dari berbagai latar belakang keluarga dalam memotivasi siswa supaya berprestasi
- 3 Fenomena adanya pengaruh jumlah anggota keluarga terhadap prestasi siswa penulis temukan di MII Tlogohaji tempat mengabdikan diri

Tepatlah penulis kemukakan judul yang ada hubungannya dengan peningkatan mutu pendidikan atau prestasi belajar siswa sesuai dengan firman Allah SW I, yang berbunyi

يرفع الله الذين آمنوا منكم والذين اوتوا العلم درجات والله بما
تعملون خبير

Artinya “ Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan (Al-Mujaadalah 11,Depag RI 1989 910 – 911)

Berdasarkan berbagai alasan tersebut maka penulis memilih judul “*Hubungan Banyaknya Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa MI Islamiyah Tlogohaji Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro*” sebagai tujuan pembahasan pada skripsi ini. Pemilihan judul ini merupakan hasil pengamatan dan perenungan yang amat dalam terhadap fenomena yang penulis hadapi setiap hari. Dari temuan ini penulis berusaha menuangkan dalam karya tulis yang tentu saja perlu adanya penyempurnaan.

C Rumusan Masalah

Berdasarkan intisari latar belakang masalah dan pemilihan judul tadi, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut

- a Adakah hubungan jumlah antara keluarga kecil dan besar terhadap prestasi belajar siswa MI Islamiyah Tlogohaji Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro Tahun Pelajaran 2008/2009 ?
- b Sejauhmana hubungan tentang besar kecilnya jumlah anggota keluarga terhadap prestasi belajar siswa MI Islamiyah Tlogohaji Tahun Pelajaran 2008/2009

positif terhadap prestasi belajar siswa MI Islamiyah Hlogohaji Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro

G Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi pemasalah hanya pada

- 1 Fenomena keluarga besar dan kecil yang ada di MII Hlogohaji
- 2 Hubungan jumlah anggota keluarga besar dan kecil terhadap prestasi belajar siswa di dalam hal akademiknya
- 3 Siswa MII Hlogohaji yang terdiri dari 105 antara kelas I – kelas VI

H Penegasan Istilah Dalam Judul

Untuk menegaskan istilah yang dipakai dalam judul, maka berikut ada beberapa kata kunci yang didefinisikan

- 1 Studi, berasal dari kata ‘setudi’ yang berarti “kajian, telaah, penelitian penyelidikan ilmiah” (1989 : 860)
- 2 Hubungan adalah interaksi antara dua orang atau lebih dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam hal ini adalah hubungan antara jumlah keluarga dengan proses belajar mengajar di sekolah
- 3 Keluarga adalah, sekelompok manusia yang hidup bersama dalam mencapai suatu tujuan. Oleh karena itu hal ini ada kaitannya dengan proses belajar anak maka timbul suatu pengaruh dalam hubungannya dengan pendidikan besar - kecil.

- 4 Prestasi belajar merupakan rangkaian kata yang tidak bisa dipisahkan, terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan belajar. Prestasi adalah apa yang dihasilkan atau hasil yang telah dicapai (1989 : 700)
- 5 Siswa berarti 'murid terutama pada tingkat SD/SMIP/SMTA' (1987 : 849)
- 6 MI Islamiyah Tlogohaji adalah lembaga pendidikan formal yang mempunyai bentuk integratif sistem pelajarannya yaitu pelajaran umum dan pelajaran agama yang terletak di desa Tlogohaji Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro tepatnya sembilan kilometer kearah selatan dari kota Kecamatan Sumberrejo

I Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian depan bagian isi dan bagian belakang yang merupakan pelengkap atau pendukung suatu karya ilmiah. Bab depan memuat halaman judul, pengesahan, motto, kata pengantar dan daftar isi (preliminier). Sedang Bagian belakang skripsi ini memuat daftar kepustakaan dan beberapa lampiran yang diperlukan. Bagian isi merupakan inti pokok skripsi ini dengan terdiri dari lima bab dibagi atas sub-sub bab.

Bab I isinya tentang pendahuluan, ini meliputi Latar belakang dan Perumusan masalah Alasan pemilihan judul, Rumusan Masalah Tujuan

Penelitian Manfaat Penelitian Hipotesa, Batasan Masalah Penegasan Istilah dan Sistematika

Bab II isinya tentang landasan teori Bab ini sebagai pendukung literatur penyusunan skripsi Bab ini memuat sub-sub bab yaitu tinjauan tentang prestasi belajar pendidikan keluarga masalah keluarga keluarga berencana dalam pendidikan pengaruh aturan KB terhadap pendidikan anak, keberhasilan KB akan mempengaruhi jumlah putus sekolah dimasa yang akan datang dan kepemimpinan keluarga dalam rangka meningkatkan prestasi belajar anak-anak

Bab III berisi tentang metodologi penelitian Ini memuat data yang diperoleh dari penelitian lapangan yang meliputi desain penelitian subjek dan objek penelitian populasi dan sample data instrument penelitian dan analisa data

Bab IV berisi penyajian dan analisa data Bab ini sebagai pembuktian karena dalam bab ini akan diuji kebenarannya tentang data yang diperoleh, sehingga dapat membuktikan apakah benar atau tidak suatu hipotesa yang diajukan

Bab V berisi kesimpulan dan saran Bab ini merupakan bab yang terakhir yang didalamnya meliputi kesimpulan-kesimpulan dan saran

Demikian gambaran garis besar penyusunan skripsi ini yang dituangkan dalam sistematika agar dapat dipahami relatif lebih mudah

BAB II

LANDASAN TEORI

Memperhatikan permasalahan maka titik berat dari pembahasannya ialah mengetahui tentang pengaruh prestasi belajar siswa yang berasal dari keluarga yang besar dan keluarga kecil. Agar dalam penelitian ini dapat diperoleh hasil yang bersifat ilmiah dan merupakan suatu susunan yang baik dalam mengikuti metode ilmiah, maka dalam bab ini pula akan dibahas tentang teori yang mendasari dari pada kesimpulan yang penulis nanti.

Sebagaimana telah kita ketahui bersama bahwa pendidikan keluarga sangat erat hubungannya dengan pendidikan formal. Pendidikan keluarga merupakan pendidikan awal yang pertama dan utama dan ikut menentukan keberhasilan hidup manusia. Agar keluarga mampu memberikan pendidikan yang proporsional kepada anak, maka perlu ada program pembatasan kelahiran anak. Program Keluarga Berencana merupakan program nasional, yang mana program tersebut harus dilakukan di seluruh pelosok Indonesia. Dengan keberhasilan program Keluarga Berencana nantinya akan mudah terealisasi tentang keadilan sosial khususnya yang menyangkut tentang kesempatan memperoleh pendidikan.

A Jumlah Anggota Keluarga

1 Pengertian Jumlah Keluarga

“Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami, istri, atau suami istri dengan anak-anaknya atau ayah dengan anaknya, atau ibu dengan anaknya”(Suharto 1995 : 1) Dalam hal ini Ibu adalah manusia pertama yang dijumpai anak, beliau yang penuh rasa kasih sayang Hubungan anak dengan ibu merupakan hubungan yang mesra dan kuat yang tidak dapat dipisahkan Demikian agar ibu harus dapat mendidik anaknya yang lepas dari dirinya yaitu dengan cara menunjang dan memotivasi anak-anaknya dalam mengikuti proses belajar, untuk perkembangan yang wajar dan berdiri sendiri, sedangkan Ayah merupakan pelindung bagi keluarga, karena ayah sebagai kepala keluarga dan bertanggung jawab atas keluarga Maka jelaslah bahwa pendidikan keluarga merupakan pendidikan yang penting terhadap pribadi anak, karena di dalam keluargalah anak pertama mendapat pendidikan

2. Keluarga Besar dan Kecil

Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami-istri atau suami istri dengan anak-anaknya Bahkan anggota yang lain, misalnya paman, bibi nenek dan kakek

1 Keluarga besar

Yaitu kumpulan orang yang menyatukan visi dan misi atau lebih dari lima orang yang terdiri dari tiga anak atau lebih dan penambahan lagi seseorang dalam keluarga tersebut

2 Keluarga kecil

yaitu kumpulan orang yang mampu menyatukan kesatuan sikap social, ekonomi dan budaya dalam suatu ikatan kecil yang didalamnya dapat mewujudkan

- a Saling mempercayai
- b Saling menghormati
- c Saling membantu

3 Kegiatan Dalam Anggota Keluarga

Disamping itu keluarga akan merasa sejahtera jika tiap anggota terpenuhi kebutuhannya, saling mengerti dan saling menyadari. Hal itu dapat dipengaruhi oleh faktor sebagai berikut

a) Hubungan di dalam keluarga dan di dalam keluarga

Untuk lebih jelasnya, untuk mendapatkan rumah tangga yang kokoh tidak mudah digoyangkan oleh arus, maka perlu pondasi atau dasar yang kuat untuk mencapai kesejahteraan keluarga yang baik antara ayah, ibu, anak dan lain-lain

b) Bimbingan terhadap anak

Anak akan menggantikan orang tuanya untuk meneruskan perjuangan dimasa yang akan datang. Dengan demikian anak perlu dibimbing akan hal-hal yang positif, mengikuti norma-norma yang sesuai dengan aturan keluarga tersebut, terutama yang menyangkut tentang pengetahuan, sikap dan ketrampilan

c) Makanan

Setiap keluarga sudah barang tentu memerlukan makanan, karena termasuk kebutuhan pokok Manusia tidak bisa hidup tanpa makan, apapun bentuknya makanan itu Makanan memang sangat mempengaruhi kesejahteraan keluarga sebab keluarga akan kacau bila keluarga kurang makan. Tentunya kita memilih makanan yang bergizi, sehat dan halal.

d) Pakaian

Pakaian juga penting karena termasuk salah satu unsur dari faktor kesejahteraan keluarga. Disamping itu pakaian merupakan salah satu kebutuhan pokok yang tidak boleh ditawar, harus didahulukan setelah makan.

e) Perumahan

Perumahan juga mempengaruhi kesejahteraan keluarga sebab rumah tempat bernaung semua anggota. Apabila rumah kurang baik atau kurang sempurna untuk bernaung maka penghuninya mudah keluar rumah (tidak kerasan) maka Rumah harus ditata dengan baik, sehingga penghuninya merasa aman dan kerasan serta merasa terlindungi.

f) Kesehatan

Kesehatan disini dimaksudkan sehat jasmani dan rohani. Semua keluarga sehat apabila mereka terbiasa untuk hidup bersih dan menanggulangi secara preventif apabila terdapat penyakit.

g) Keuangan

Tak kalah pentingnya adalah kebutuhan keuangan dan lebih penting lagi sumber kehidupan keluarga. Hal ini yang dimungkinkan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga. Sumber yang dapat dimanfaatkan keluarga harus digali secara baik dan dimanfaatkan dengan cara yang baik juga agar tidak terjadi kehabisan sumber kehidupan karena akan mengakibatkan timbulnya kekacauan dalam keluarga.

h) Tata Laksana Rumah Tangga

Tata laksana rumah tangga harus diatur sedemikian rupa agar dapat meningkatkan kesejahteraan penghuninya. Hubungan keluarga jangan sampai merugikan antara keluarga satu dengan yang lainnya, sehingga bisa harmonis serasi, selaras dan seimbang dalam segala hal.

i) Keamanan Lahir dan Batin

Kesejahteraan keluarga dapat dicapai melalui ketenangan jiwa pada setiap anggota keluarga. Hal yang dapat menggoyahkan ketentraman jiwa harus dapat dihindari jauh-jauh. Dalam hal ini, pimpinan keluarga sangat berperan karena pimpinan keluarga perlu menjaga ketentraman lahir batin pada semua keluarga, dan

membentengi dari hal yang dapat merusak norma-norma luhur keluarga

j) Perencanaan yang sehat

Perencanaan disini mengenai pengadaan dan pembinaan segi-segi kehidupan yang baik sehingga semua keluarga sadar tentang dirinya masing-masing dan semua terjalin baik sekali

k) Timbal balik rasa kasih sayang antara keluarga

Sesuai dengan kodratnya bahwa manusia adalah makhluk individu dan makhluk sosial. Dengan demikian manusia tidak dapat hidup secara individu dan tentunya saling membutuhkan satu sama lain. Maka perludanya saling menyadari agar tetap utuh.

l) Kualitas keluarga

Dalam suatu keluarga harus berupaya untuk meningkatkan kualitas keluarga.

“Adapun yang dimaksud dengan kualitas keluarga adalah suatu kondisi keluarga yang mencakup aspek pendidikan, kesehatan, ekonomi sosial, budaya, kemandirian keluarga dan mental spiritual serta nilai agama yang merupakan dasar atau wahana untuk mencapai kesejahteraan (1985:1). Selain itu Pendidikan keluarga ikut juga menentukan keberhasilan proses belajar karena hakekatnya “Status anak dalam keluarga, banyak mempengaruhi perkembangannya, anak kedua umumnya berkembang lebih cepat daripada anak sulung atau

yang pertama, hal ini disebabkan anak yang lebih muda mendapatkan kesempatan belajar/menir dari kakaknya (Arifudin, 1988 55)

1 Keluarga Berencana dan Pendidikan

Terkait dengan keluarga berencana ini, Prof Drs H Masyfuk Zuhdi dalam bukunya *Metode Kontrasepsi Efektif Dalam Hukum Syara* menguraikan 'Keluarga Berencana (KB) dalam istilah fiqh disebut Tandzimun Nasl adalah ikhtiar manusia untuk mengatur kelahiran anak dalam rangka mensejahterakan keluarga (sakinah mawarddah warohmah) dan dalam meningkatkan kualitas hidup, sehingga dapat menjadi sumberdaya manusia yang handal dalam pembangunan nasional (1995 1) Untuk lebih tegasnya, maka perhatikan Firman Allah SWT berikut ini

وليشخ الذين لو تركوا من خلفهم ذرية ضعافا خافوا عليهم

Artinya

Hendaknya para orangtua merasa khawatir sepeninggal mereka nanti anak-anaknya lemah-lemah yang takut akan menghancurkan mereka (QS An Nisa 9,1995 3)

Sesuai dalil tersebut dalam pandangan Islam keluarga berencana (metode kontrasepsi) hukumnya mubah atau boleh (keepakatan seminar nasional tentang peningkatan peran ulama dalam gerakan Keluarga Berencana Nasional, tgl 17-19 Februari 1990) Dengan ber-KB, maka kemungkinan besar pendidikan dapat lancar,

disamping itu kasih sayang orang tua pun dapat dicurahkan dengan sempurna pada keluarganya. Karena keluarga sebagai lingkungan pertama yang dikenal oleh anak, maka keluarga mempunyai peranan penting dalam memberikan pola, aturan, sikap dan tingkah laku.

Dari uraian di atas, maka kita tarik suatu pemahaman mengenai keluarga berencana dan pendidikan yang sangat berkaitan erat karena saling menunjang. Maksudnya bahwa dengan keluarga yang memenuhi aturan keluarga berencana, maka akan menunjang pendidikan. Sebaliknya bila orang tersebut berpendidikan maka program keluarga berencana akan diterima atau lebih mudah diterima oleh anggota keluarga. Disamping itu kaitan keluarga berencana dengan pendidikan itu sangat erat karena berpengaruh positif terhadap pendidikan. Khususnya bila keluarga kecil, maka akan lebih mudah dibimbing.

المال والبنون زينة الحياة الدنيا

Artinya "Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia"(Q Al Kahfi 46)

2 Pengaruh Aturan Keluarga Berencana Terhadap Pendidikan Anak

"Dengan dikeluarkannya Undang-Undang No 10/1992 tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga sejahtera, maka pengertian Keluarga Berencana semakin diperluas yaitu sebagai upaya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui pendewasaan usia perkawinan, pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga untuk mewujudkan keluarga kecil bahagia dan sejahtera (1985:1)

Pembaharuan cara berpikir yang statis cara berpikir yang dinamis memang sulit. Sebagai contoh Keluarga Berencana di Indonesia mula-mula diperkenalkan dan hanya demi kesehatan semata, tapi lambat laun Keluarga Berencana merupakan kebutuhan yang sifatnya umum. Hal ini tentu sulit diterima bagi masyarakat kita yang berpendidikan rendah, namun berkat keuletan pemerintah dalam menyelenggarakan Keluarga Berencana, maka sekarang keluarga berencana di Indonesia dapatlah dikatakan berhasil dengan gemilang. Agar gagasan tentang keluarga berencana sampai pada sasaran yang lebih mantap, maka dibutuhkan suatu motivasi kepada masyarakat dan di samping itu perlu tenaga-tenaga medis keluarga berencana yang terlatih, baik di desa maupun di kota.

Disamping itu dibidang pendidikan harus menyesuaikan diri baik yang menyangkut kurikulum maupun tenaga edukatif. Keluarga Berencana memegang peranan penting dalam pendidikan, diharapkan ikut menyumbangkan pikiran untuk lebih memungkinkan dalam peningkatan program yang sejalur. Ini menunjukkan betapa besar peranan Keluarga Berencana. Karena keluarga mempunyai tugas utama dalam pendidikan anak sehingga menjadi anggota keluarga masyarakat yang sehat jasmani dan rohani serta memiliki etika yang baik, akap dalam bekerja, yang akhirnya berguna bagi dirinya, keluarga dan berguna bagi nusa dan bangsa.

Umumnya keluarga kecil, itu lebih mudah dalam mendidik anak-anaknya sebab perhatian orangtua hanya dicurahkan pada dua atau tiga anaknya saja. Memang ini kenyataan bahwa didalam keluarga kecil, bimbingan anak akan lebih mudah. Ini tidaklah berlebihan apabila keluarga berencana dengan pendidikan memang sebagai tempat untuk menggantungkan harapan di masa yang akan datang, dengan keadaan yang lebih baik daripada masa yang silam. Karena sadar untuk merenungkan dan beraksi nyata tentang jumlah ideal keluarga maka masa yang akan datang kemungkinan besar lebih cerah daripada sekarang.

3 Keberhasilan Keluarga Berencana Akan Berpengaruh Besar Terhadap Motivasi Orang Tua Bagi Anak-Anaknya

Program keluarga berencana di Indonesia relatif berhasil. Hal ini tersurat di dalam buku pendidikan keluarga berencana untuk penagak dan pendega berikut:

‘Pertumbuhan penduduk di Indonesia menurut hasil survei pendidikan antar sensus/supas th 1985 adalah 2,1% dan hasil itu sudah lebih baik, karena sebelumnya mencapai 2,34% tahun 1980 pemerintah Indonesia berusaha keras agar dapat menekan hingga kurang dari 2%. Penduduk th 1987 ± 168 juta dan tahun 2000 ± 212 juta, dan memiliki GNP perkapita rata-rata 550 US \$ di tahun 1982, pertumbuhan penduduk Indonesia tiap tahun 2,1%, hal itu sudah mengalami penurunan berkat keberhasilan program Keluarga Berencana’ (Hutabarat 1987:1-2)

Seandainya pertumbuhan jumlah penduduk tidak dibarengi dengan adanya program Keluarga Berencana maka akan terjadi kesulitan pada perekonomian rakyat, misalnya kekurangan dalam menjamin kebutuhan dalam anggota keluarga terjadi droup out

banyak yang tidak mengenyam pendidikan, karena ketidakmampuan orang tua membiayai anak-anaknya dan lain-lain

Dengan berbagai alasan, maka pemerintah menggalakkan program Keluarga Berencana sampai ke pelosok desa Hal ini bertujuan untuk menciptakan suasana keluarga kecil bahagia dan sejahtera Program Keluarga Berencana dapat mengendalikan dan mengurangi pertumbuhan penduduk di Indonesia se minimal mungkin, karena dengan keluarga sedikit (keluarga kecil) maka biaya untuk kebutuhan sehari-hari dapat tercukupi, sehingga dengan sumber yang kecil keluarga masih dapat menyekolahkan anak-anaknya “Keluarga kecil artinya keluarga yang terdiri atas ayah, ibu dan dua atau tiga orang anak”(Hutabarat 1987 73) Di dalam keluarga kecil menentukan biaya pendidikan lebih memungkinkan daripada keluarga besar apalagi di saat-saat krisis

4 Kepemimpinan Keluarga Dalam Rangka Meningkatkan Prestasi Belajar

a Pengertian Kepemimpinan

Menurut Amir Julianto “leadeship” adalah kemampuan dan kesiapan seseorang dalam memberi inspirasi, motivasi (rangsangan) sekaligus membimbing dan mengolah diri dan orang lain sedangkan Harles V Bood juga memberi batasan bahwa kepemimpinan merupakan kemampuan serta kesiapan seseorang

untuk mempengaruhi memotivasi, mengajak menuntun, menggerekkkan dan jika perlu memaksakan orang lain untuk mencapai tujuan tertentu (1996 93-94)

Uraian di atas menunjukkan bahwa dalam diri seseorang dapat dikatakan sebagai pemimpin apabila orang tersebut dapat mempengaruhi orang-orang yang berada dibawahnya dengan tujuan yang telah ditentukan bersama

b Tugas-tugas seorang pemimpin

Umumnya pemimpin bertugas mengusahakan agar supaya yang dipimpinnnya dapat segera merealisasi tujuan kelompok sebaik-baiknya Untuk merealisasikan tujuan kelompok harus ada kerjasama yang efektif dan produktif dalam setiap kegiatan dan kelompok harus juga siap menghadapi keadaan apapun Walaupun sudah ada kerjasama akan tetapi masih bisa muncul perbedaan, baik berupa pendapat, persepsi dan pemahaman Perbedaan semacam ini wajar-wajar saja karena tingkat pengetahuan orang itu berbeda Perbedaan itu lazim asal ada upaya memecahkannya karena pada dasarnya tujuan kelompok itu adalah harmonisnya kerjasama

Dengan demikian pemimpin-pemimpin harus dapat mengintegrasikan pandangan atau kelompok masing-masing dan harus dapat memberikan dasar pandangan menyeluruh mengenai

situasi di dalam dan diluar kelompok Pandangan harus dapat diterima oleh anggota kelompok yang bersangkutan dan akhirnya pemimpin harus dapat menjadi contoh dalam melaksanakan dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan kelompok Keinginan dan cita-cita anggota-anggota kelompok harus mewakili kelompok ke dalam maupun ke luar Untuk itu tugas penting bagi seorang pemimpin menurut M Moh Rofi I MA (1984 50-51) Dalam bukunya *Administrasi dan supervisi pendidikan I*, adalah sebagai berikut

- Menyusun rencana program bersama
- Mengajak anggota kelompok berpartisipasi
- Memberikan bantuan yang diperlukan oleh anggota
- Menimbulkan dan memupuk moral kelompok yang tinggi
- Turut serta dalam kelompoknya dan menyusun keputusan bersama
- Membagi-magi dan memindahkan tanggungjawab
- Mempertinggi kreatifitas anggota-anggota kelompoknya
- Menghilangkan rasa malu dan rendah hati pada anggota-anggotanya supaya mereka berani tampil di muka

c Cara-cara memimpin

Menurut Dirawat dkk berdasarkan konsep, sifat dan cara-cara, pemimpin itu melaksanakan dan mengembangkan kegiatan kepemimpinan dalam lingkungan yang dipimpinnya Dalam hal ini kepemimpinan manapun dapat diklasifikasikan menjadi 3 tipe pokok yaitu tipe otoriter tipe laissezfire dan tipe demokrasi (1983 49-57)

1 Tipe Otoriter (the autocratis style of leadership)

Pada tipe kepemimpinan yang otoriter semua kebijaksanaan atau 'policy' dasar ditetapkan oleh pemimpin itu sendiri sedangkan pelaksanaannya ditugaskan kepada bawahan. Semua perintah pemberian dan pembagian tugas dilakukan tanpa mengadakan konsultasi sebelumnya dengan orang-orang yang dipimpnannya. Anggota harus menerima policy dan tugas tanpa ada kebebasan untuk menimbang baik buruknya, akibat positif dan negatifnya yang mungkin timbul dari padanya. Mereka harus patuh dan setia kepada si pemimpin secara mutlak.

2 Tipe Laissez faire (laissezfaire style of leadership)

Pada tipe ini, pemimpin memberikan kebebasan yang seluas-luasnya kepada setiap anggota staf di dalam tata prosedur dan apa yang akan dikerjakan untuk melaksanakan tugas-tugas jabatan mereka. Pendek kata garis kebijaksanaan dan keputusan tentang metode, program kerja, dalam penetapannya menjadi hak sepenuhnya kepada anggota kelompoknya atau staf lembaga pendidikan itu. Semua berlangsung tanpa dorongan dan bimbingan yang kontinyu dari si pemimpin. Pemimpin tidak mau mencampuri karena ia berpendapat bahwa masalah-masalah itu adalah hak sepenuhnya pada anggota, pemimpin mau turun bila diminta oleh anggota staf.

3 Tipe Demokratis (Demokratis Style Of Leadership)

Tipe ini adalah sebagian besar atau hampir seluruh policy dan keputusan penting berasal dari dan disesuaikan dengan tuntutan situasi kelompoknya. Pemimpin secara bersama-sama dengan anggota ambil bagian secara aktif di dalam perumusan kebijaksanaan tersebut. Keputusan penting dan program kerja itu dipending bersama antara pemimpin dan bawahannya termasuk pembagian tugas sesuai dengan minat dan kemampuan masing-masing. M. Rifa'i (1998: 42-43) Menggambarkan sikap pemimpin yang demokratis sebagai berikut:

- Mengakui dan menghargai potensi yang dimiliki setiap anggotanya
- Dapat menimbulkan dan memanfaatkan potensi tersebut
- Dapat dan berani memindahkan tanggungjawab kepada petugas lain
- Dapat melepaskan diri dari tugas-tugas rutin supaya dapat mencurahkan waktu, tenaga pada soal-soal kepemimpinan
- Dapat cepat mengerti dan menghargai yang dikemukakan orang lain

- Tidak meminta atau mengharapkan yang lebih dari anggota-anggota ia hanya ingin menghargai seperti ia menghargai orang lain
- Memperhatikan dan mendorong perkembangan setiap anggota
- Beranggapan bahwa anggota kelompoknya harus sebanyak-banyaknya dan diikut sertakan dalam tanggung jawab serta diberi kesempatan melaksanakan kepemimpinannya

B Prestasi Belajar Agama

1 Pengertian Prestasi Belajar Agama

Jams O Whittaker mengatakan bahwa, " belajar dapat didefinisikan sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman (1993 : 98-99) Sedangkan Drs Hras Soemantri mengatakan bahwa

"Belajar berarti suatu proses perubahan yang timbul karena adanya reaksi terhadap situasi, seseorang dikatakan sudah belajar apabila dirinya terdapat perubahan reaksi terhadap situasi, perubahan tersebut merupakan suatu usaha atau kegiatan sadar dalam mencapai tujuan tertentu (1983 : 2)

Dari pendapat tersebut diatas dapat diambil suatu makna bahwa setiap tingkah laku manusia merupakan hasil dari belajar baik yang diperoleh dari sekolah maupun dari rumah tangga dan masyarakat Hal mana telah kita ketahui secara jelas Disamping itu banyaknya para ahli menitik beratkan bahwa aspek utama untuk mengetahui tingkah

laku manusia adalah mengetahui dan mengerti proses dari pada belajar, baik itu bersifat kognitif (pengetahuan), efektif (sikap), dan psikomotor (ketrampilan)

Ada beberapa teori yang mencoba menyelidiki tentang hakekat belajar teori tersebut membahas belajar antara lain apakah belajar itu bagaimana prosesnya siapa yang belajar untuk apa mereka belajar, dimana dan kemana belajar itu diarahkan Dan juga peninjauan berbeda, ada yang meninjau dari segi praktis dan segi teoritis Namun demikian tiap-tiap teori menambah pengertian kita tentang hakekat dan belajar itu

1 Teori Tentang Belajar

Mengenai teori belajar, penulis akan mengemukakan 4 (empat) macam teori yang antara lain

- a Teori belajar menurut ilmu jiwa daya
- b Teori belajar menurut ilmu jiwa tanggapan/assosiasi
- c Teori belajar menurut pembentukan kebiasaan
- d Teori belajar menurut teori gestal/totalitas (1983 5-6)

a Teori Belajar Menurut Ilmu Jiwa Daya

Teori ini berpendapat bahwa pada manusia terdapat macam-macam daya yang dapat dipisahkan terutama daya ingatan, daya fantasi, daya mengabstraksi, daya merumuskan dan daya mempercakapkan sesuatu Daya-daya tersebut kuat apabila dilatih,

misalnya anak disuruh menghafal nama-nama penyebar agama Islam yang pertama di Indonesia. Latihan daya ingatan tersebut dapat dikatakan usaha pembentukan atau mempunyai nilai pembentukan sebab daya-daya tersebut menjadi terlatih dengan baik untuk memecahkan persoalan bila diperlukan. Seseorang yang sudah dilatih daya ingatnya pada waktu bersekolah akan mudah mengatasi kesulitan dan kesukaran dalam kehidupan sehari-hari.

b Teori Tanggapan

Menurut teori tanggapan, semua pengetahuan adalah kumpulan tanggapan yaitu gambaran yang tinggal dalam ingatan kita sesudah pengamatan. Tanggapan auditori, tanggapan rasa dan tanggapan gerak. Walaupun tanggapan itu berbeda-beda, namun pada hakekatnya setiap tanggapan mempunyai hubungan satu sama lain, artinya tidak berdiri sendiri. Jika salah satu tanggapan disadari maka tanggapan lain yang mempunyai hubungan akan timbul pula dalam kesadaran. Hubungan tanggapan-tanggapan dibawah sadar apabila sering dilatih akan menjadi kuat dan akhirnya timbul pembentukan kebiasaan.

c Teori Pembentukan Kebiasaan

Menurut teori ini, hubungan antara tanggapan yang satu dengan yang lainnya dapat diperkuat dengan ulangan yang terus menerus terutama mengenai hubungan antara nama dengan benda.

Banyak sekali gambaran manusia binatang atau benda yang pernah kita lihat tersimpan dalam gudang tanggapan kita. Bila diperlukan gambaran-gambaran itu dengan mudah sekali dapat ditimbulkan. Untuk memudahkan timbulnya kembali gambaran-gambaran dan ingatan, diperlukan alat yaitu penyebutan atau pengucapan nama gambaran tersebut. Misalnya apabila kita mengucapkan masjid, maka orang mendengar akan timbul suatu gambaran yang jelas tentang masjid. Oleh karena itu teori pembentukan kebiasaan belajar adalah mengadakan hubungan antara tanggapan-tanggapan sehingga reproduksi dari yang satu akan mengikutsertakan yang lain inilah yang disebut dengan “Assosiasi tanggapan”

d Teori Gestal/Total/Keseluruhan

Menurut teori gestalt manusia dipandang sebagai organisme yang berfikir dan bertindak sebagai suatu keseluruhan dalam mencapai cita-cita atau tujuan. Proses belajar dimulai dengan mengamati secara keseluruhan gambaran keseluruhan tersebut merupakan suatu konsep pemahaman. Seseorang dikatakan belajar apabila ia memperoleh pemahaman, pemahaman diperoleh jika ia melihat hubungan tertentu cepat atau lambatnya diperoleh seseorang tergantung pada faktor-faktor sebagai berikut

1. Kesanggupan

Kematangan dan intelegensi seseorang menentukan timbulnya dalam pemahaman

2 Latihan

Kesanggupan yang sering dilatih akan mempermudah timbulnya pemahaman

3 Pengalaman

Pada seseorang yang sudah berpengalaman dalam bidang tertentu, bila disuatu ketika diperlukan untuk memecahkan suatu persoalan akan mudah timbul pemahaman dalam memecahkan masalah tersebut

4 Sifat atau Kompleksitas Situasi

Jika sifat atau kompleksitas situasi sederhana akan mudah timbul pemahaman Untuk mengatasi kesulitan sering dicoba beberapa kemungkinan cara pemecahannya

Dari percobaan tersebut timbullah suatu hubungan unsur untuk memecahkan masalah tersebut hal itu berarti pemahaman telah dapat diperoleh

Aliran yang menentang cara berfikir mekanis dalam menghadapi suatu kesulitan teoritis maupun praktis, maka pemecahannya harus diserahkan pada anak itu atas dasar usaha sendiri, hal ini perlu ditunjukkan pikirannya, dalam usaha

memecahkan persoalan itu sehingga anak dapat mencari dan mencerna apakah yang diperolehnya

2 Tujuan Belajar

Tujuan belajar tersebut identik dengan tujuan pendidikan nasional yang termaktub dalam Undang-Undang No 2 1989 bab II pasal 4 tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi

“Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”(1992 25)

Sistem pendidikan nasional menggariskan bahwa pendidikan bertujuan untuk meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka upaya mewujudkan tujuan nasional. Dari kutipan ini, jelaslah bahwa hakekat pembangunan dibidang pendidikan dan fungsi pendidikan nasional adalah

- a Mencerdaskan kehidupan bangsa
- b Meningkatkan kualitas manusia Indonesia
- c Meningkatkan mutu pendidikan dan martabat manusia Indonesia
- d Mewujudkan tujuan nasional

2 Macam-macam Prestasi Belajar Agama

“Prestasi belajar terdiri dari dua kata yang tidak bisa dipisahkan yaitu “Prestasi dan belajar” Prestasi adalah apa yang dihasilkan atau hasil yang telah dicapai (1989 : 860) Disamping itu “belajar adalah sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman (1985 : 98-99) Dari pendapat ini tersirat bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai seseorang setelah mengalami suatu proses atau berdasarkan pengalaman dan latihan. Maka prestasi belajar hanya diperoleh setelah mengalami proses tertentu dan dalam proses itulah terjadi perkembangan pada seseorang yang telah belajar. Sedangkan hasil perkembangan itu antara individu tidak sama, hal itu tergantung yang mempengaruhinya.

3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sangat banyak, namun secara garis besar dapat disebutkan bahwa yang dapat mempengaruhi hasil belajar itu ada dua faktor yaitu faktor dari dalam diri siswa (internal atau endogen) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal atau eksogen). Sumadi Suryabrata dalam buku *‘Psikologi Pendidikan* berpendapat bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar dapat diklasifikasikan menjadi 2 (dua)

- 1 Faktor-Faktor yang diluar diri pelajar yang meliputi
 - a Faktor-faktor non sosial
 - b Faktor-faktor sosial

- 2 Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri pelajar yang meliputi
 - a Faktor-faktor fisiologis
 - b Faktor-faktor psikologis (1993 244-254)

Ad 1 a Faktor Non Sosial

Faktor ini meliputi keadaan udara, suhu, cuaca, tempat alat belajar peraga juga letak (ramai bisung tenang), semuanya harus diusahakan memenuhi syarat didaktik, psikologis dan paedogagis

Ad 1 b Faktor Sosial

Yang dimaksud faktor sosial disini adalah faktor manusia (hadir atau tidak) misal sedang ujian terdengar anak ramai bermain, sedang belajar terlihat hilir mudik dan sebagainya Kasus ini umumnya bersifat mengganggu proses belajar dan prestasi belajar karena kurang konsentrasi

Ad 2 a Faktor-Faktor Fisiologis

Faktor-faktor fisiologis ini dapat dibedakan menjadi

1) Tonus Jasmani

Tonus jasmani pada umumnya dapat dikatakan melatar belakang aktifitas belajar (keadaan jasmani yang segar dan lemah, sehat dan sakit akan mempengaruhi hasil belajar, hal ini ada dua hal yang perlu dipertimbangkan

- a) Nutrisi harus cukup karena kekurangan kadar makanan akan mengakibatkan kurangnya tonus jasmani berpengaruh pula pada kelesuan, mengantuk, lelah dan lain sebagainya
 - b) Beberapa penyakit kronis sangat mengganggu belajar tetapi penyakit pilek, influenza, gigi, batuk dipandang tidak cukup serius kadang bisa mengganggu aktivitas belajar siswa
- 2) Keadaan fungsi-fungsi jasmani tertentu terutama fungsi panca indra sebagai pintu gerbang masuknya pengaruh ke dalam individu, mengenal dan belajar menggunakan panca indranya. Baiknya fungsi panca indra merupakan syarat dapatnya belajar dengan baik. Adapun yang paling penting berperan dalam belajar adalah mata dan telinga, untuk itu pendidik harus menjaga panca indra anak didiknya berfungsi dengan baik, baik secara kuratif maupun preventif seperti adanya pemeriksaan Dokter secara periodik penyediaan alat pelajaran yang memenuhi syarat dalam penempatan murid di kelas secara baik

C Hubungan Antara Jumlah Anggota Keluarga Dengan Prestasi Belajar Agama Siswa

*Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami, istri atau suami istri dengan anak-anaknya atau ayah dengan anaknya, atau ibu dengan anaknya (Suharto 1995 : 1) Dalam hal ini Ibu adalah manusia pertama yang dijumpai anak, beliau yang penuh rasa kasih sayang Hubungan anak dengan ibu merupakan hubungan yang mesra dan kuat yang tidak dapat dipisahkan Demikian agar ibu harus dapat mendidik anaknya yang lepas dari dirinya yaitu dengan cara menunjang dan memotivasinya agar anak tersebut dapat terarahkan dengan baik

Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami-istri atau suami istri dengan anak-anaknya Didalam keluarga terdapat norma (ukuran tingkah laku) baik yang kuat di keluarga(norma) keluarga maupun aturan di masyarakat (norma masyarakat) Adapun fungsi dari keluarga merupakan kesatuan biologis, kesatuan sikap sosial, kesatuan ekonomi dan kesatuan cultural sedangkan didalam keluarga itu harus ada faktor antara lain

- 4 Saling percaya mempercayai sehingga terjadi suatu keharmonisan dalam keluarga tersebut
- 5 Saling hormat menghormati antara semua keluarga baik keluarga kecil maupun keluarga besar
- 6 Saling bantu membantu juga sangat diperlukan sehingga semua kebutuhan keluarga dapat dipenuhi dan dilaksanakan dengan ringan

Disamping itu keluarga akan merasa sejahtera jika tiap anggota terpenuhi kebutuhannya, saling mengerti dan saling menyadari Hal itu dapat dipengaruhi oleh faktor sebagai berikut

- Hubungan di dalam keluarga dan di dalam keluarga

Untuk lebih jelasnya, untuk mendapatkan rumah tangga yang kokoh tidak mudah digoyangkan oleh arus, maka perlu pondasi atau dasar yang kuat untuk mencapai kesejahteraan keluarga yang baik antara ayah ibu, anak dan lain-lain

- Bimbingan terhadap anak

Anak akan menggantikan orang tuanya untuk meneruskan perjuangan dimasa yang akan datang Dengan demikian anak perlu dibimbing akan hal-hal yang positif mengikuti norma-norma yang sesuai dengan aturan keluarga tersebut terutama yang menyangkut tentang pengetahuan, sikap dan ketrampilan

- Makanan

Setiap keluarga sudah barang tentu memerlukan makanan, karena termasuk kebutuhan pokok Manusia tidak bisa hidup tanpa makan, apapun bentuknya makanan itu Makanan memang sangat mempengaruhi kesejahteraan keluarga sebab keluarga akan kacau bila keluarga kurang makan Tentunya kita memilih makanan yang bergizi, sehat dan halal

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Sebelum penulis mengadakan penelitian tentang hubungan banyaknya jumlah anggota keluarga terhadap prestasi siswa, lebih dahulu penulis memberikan pengertian tentang metodologi penelitian Menurut Sutrisno Hadi, Metodologi Penelitian (Metode Research) adalah ‘usaha untuk menemukan mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pendidikan atau suatu pengetahuan usaha mana dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah” (1994 : 4) Dalam hal ini maka metodologi penelitian merupakan kunci keberhasilan dari penelitian dan hal ini tentunya bersifat ilmiah

A Populasi dan Penentuan Sampel

1 Populasi

Populasi adalah kumpulan dari individu-individu yang mempunyai ciri-ciri yang sama dan bertempat di daerah tertentu Berdasarkan pengertian ini dan sesuai dengan judul penelitiannya, maka penulis dapat menentukan populasi pada keseluruhan siswa MI Tlogohaji Kecamatan Sumberrejo dari kelas I sampai dengan kelas VI yang berjumlah 105 siswa sampai penelitian ini dilakukan

2 Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian populasi dan merupakan cermin populasi. Oleh karena itu di syaratkan sampel harus mewakili populasi atau sampel harus merupakan populasi bentuk kecil atau miniatur. Dengan demikian dalam penelitian ini penulis menggunakan jumlah sampel sebanyak 100 siswa terdiri dari kelas satu sampai kelas VI MI Tlogohaji Kec Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro yang terdiri

- a Kelas I = 20 orang siswa
- b Kelas II = 14 orang siswa
- c Kelas III = 21 orang siswa
- d Kelas IV = 9 orang siswa
- e Kelas V = 13 orang siswa
- f Kelas V = 23 orang siswa

Untuk mengambil sampel di atas digunakan teknik non random sampling yaitu tidak semua individu menjadi anggota sampel, hanya dipilih kelompok yang mudah dijumpai saja dengan alasan sebagai berikut

- a Obyek yang diteliti besar sehingga tidak memungkinkan untuk dijangkau penulis
- b Data heterogin
- c Terdapat obyek yang sulit dijangkau

- d Penelitian populasi
- e Mengingat waktu tenaga dan biaya

Sebagai perimbangan penelitian juga akan diadakan observasi/ wawancara dengan wali murid sebagai sampel Adapun yang dijadikan sampel wali murid sebanyak 15 prosennya dari sampel yaitu berjumlah 20 orang wali murid sebagaimana tertera dalam tabel berikut

Tabel 1
Daftar Nama Wali Murid MI Tlohoaji
Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro

No	Nama Wali Murid	Wali Murid Dari	Keterangan
a	b	c	d
1	Rasno	Aris Sugianto	
2	Kasmuri	Wikewati	
3	Samilan	Samuel Indrawan	
4	Pandes	Siti Nur Halimah	
5	Moch Kadir	Ahmad Sadikin	
6	Joko Mulyono	Andik Kurnianto	

a	b	c	d
7	Moch Salim	Avin Yunita	
8	Saidi	Moch Kuzaini	
9	Sumardi	Arsa Armerah	
10	Nanang S	Bagus Gondo Purnomo	
11	Kuswoyo	Fia Puspita Dewi	
12	Suwarno	Ahmad Priyo Anggodo	

13	Margono	Fitri Widya Wati	
14	Mulyadi	Tri Waluyo	
15	Sasturi	Teguh Fatur Rahman	
16	Edi Waluyo	Aldy Andriyanto	
17	Iama adi	Fajar Galih	
18	Ponidi	Dewi Saparmin	
19	Jumadi	Arif Wibowo	
20	Sutarap	Eko Adil Wibowo	

B Variabel yang diperlukan

Dalam penelitian ini diperlukan 2 (dua) variabel yaitu

1 Variabel bebas

Yang dimaksud variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi
 Pada penelitian ini variabel bebas adalah banyaknya jumlah anggota keluarga

2 Variabel terikat

Yang dimaksud variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi
 Dalam hal ini variabel terikatnya adalah prestasi belajar atau nilai raport kelas I sampai kelas VI pada Semester I MI Tlogohaji Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro

C Teknik Pengumpulan Data

Yang dimaksud dengan teknik atau metode pengumpulan data ialah suatu cara untuk pengumpulan data supaya hasilnya dapat dipertanggung jawabkan. Dalam hal ini perlu ditetapkan tentang jenis data yang harus di pergunakan serta sumbernya.

1 Jenis data

Sutrisno Hadi mengatakan ‘pengumpulan data dalam research ilmiah bermaksud memperoleh apa yang dimaksud itu, dimana pekerjaan yang menggunakan teknik prosedur, alat serta kegiatan yang diperoleh dapat diandalkan (1994 : 89). Berpijak pada pendapat ini, penelitian ini pengumpulan data yang dipergunakan untuk menguji kebenaran hipotesa menggunakan jenis data kualitatif dan kuantitatif.

2 Sumber data

a Sumber Data Kualitatif

Sebagai sumber data kualitatif adalah kepala sekolah, guru, siswa, tata usaha, dan penjaga sekolah MI Tlogohaji.

b Sumber Kuantitatif

Karena waktu yang terbatas maka data-data kuantitatif tidak diperoleh dengan jalan mengadakan test tersendiri, melainkan bersumber pada dokumen yang ada di sekolah, yaitu dengan hasil nilai raport pada Semester I tahun 2008/2009 kelas I sampai dengan kelas VI MI Tlogohaji. Bertolak dari uraian tersebut

tentang jenis dan sumber data maka teknik pengumpulan data digunakan empat metode

1 Metode Angket

“Metode angket adalah merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan komunikasi dengan sumber data, jika wawancara dilakukan dengan komunikasi secara lisan, maka dalam angket tersebut dilakukan secara tertulis dan responden memberikan jawaban tertulis pula (Dirjen Dikdasmen 1996 : 187)

Bentuk angket ditinjau dari cara pemberian tugasnya dan pelaksanaannya dapat dibagi menjadi 2 (Dikdasmen, 1996 : 187) yaitu sebagai berikut

a Angket langsung

Angket langsung adalah jika angket diberikan kepada responden untuk meminta keterangan mengenai dirinya. Misalnya angket kepada murid untuk memperoleh keterangan mengenai diri mereka.

b Angket tak langsung

Angket tak langsung adalah jika disampaikan kepada responden untuk meminta keterangan mengenai orang lain. Misalnya angket diberikan kepada orang tua untuk memperoleh keterangan mengenai anaknya.

Metode ini terdapat kelebihan dan kekurangan, hal itu tergantung pada kesediaan dan keterangan orang yang menjawab atas persoalan yang dinyatakan dalam pertanyaan yang diberikan, sedangkan ditinjau dari jenis penyusunan item, angket dapat dibagi menjadi 2 (dua) golongan besar yaitu

1 Angket Tipe Isian

Pada angket ini responden memberi jawaban terhadap pertanyaan atau permintaan dalam angket, boleh dan dapat memberikan jawaban secara bebas terhadap tiap-tiap item yang mendapat kebebasan seluas-luasnya kepada responden. Hal ini disebut opening item, dan angket yang demikian biasa diberi nama "Open Form Questionary"

2 Angket tipe pilihan

Angket ini hanya meminta responden untuk memilih salah satu jawaban atau lebih dari sekian banyak jawaban dan alternatif yang mudah disediakan. Angket tipe pilihan ini ada dua bentuk yaitu

- a. Force Choice yaitu bentuk pilihan yang hanya dua alternatif misalnya ya atau tidak, setuju atau tidak setuju dan lain-lain

- b Multi Choice yaitu bentuk pilihan dengan tiga atau empat alternatif Seperti setuju sekali setuju, tidak setuju dan kurang setuju dan lain-lain Angket merupakan metode praktis juga ekonomis Dengan angket responden mempunyai kebebasan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan

2 Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah pengambilan data yang diambil dari data tertulis atau bukti tertentu Adapun dokumentasi yang dimaksud dalam karya tulis ini adalah tanda bukti tertulis untuk diketahui banyaknya jumlah anggota keluarga Untuk mengetahui kesalahan data penulis mencantumkan mengenai jumlah keluarga pada angket yang diberikan responden, dalam hal ini dokumentasi merupakan format yang langsung berupa daftar atau catatan dokumentasi yang berarti sebagai bukti tertulis Metode ini berhubungan dengan data yang tidak berubah kebenarannya, dapat diperiksa dan dilihat sewaktu-waktu Jika dokumentasi ini dibutuhkan oleh siapapun dapat langsung membuka namun tentunya harus minta izin dari orang yang berwenang atau dokumen tersebut

Metode dokumentasi digunakan penulis sebagai metode pengumpulan data sebab dianggap oleh penulis sesuai dengan obyek penyelidikan, yang berarti cara untuk mengumpulkan data yang berdasarkan dokumentasi yang berwujud angka-angka tulisan-tulisan dan gambar-gambar yang tentunya dapat dipertanggung jawabkan. Alasan penulis menggunakan metode dokumentasi adalah dapat membuka lembaran-lembaran masa lalu. Metode ini tepat, karena berhubungan dengan buku leger, raport dan lain-lain.

3 Metode Observasi

Teknik observasi yaitu teknik untuk mengamati secara langsung atau tidak langsung kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung baik di sekolah maupun di luar sekolah. Metode observasi ini diperlukan untuk mendapat data kualitatif serta kuantitatif baik langsung maupun tidak langsung.

a. Teknik observasi langsung yakni dengan teknik pengumpulan data dimana penulis mengadakan secara langsung atau tanpa alat terhadap gejala-gejala obyek yang diselidiki.

- b Teknik observasi tidak langsung yakni teknik pengumpulan data dimana penulis mengadakan pengamatan terhadap obyek-obyek yang diselidiki dengan perantara atau bantuan sebuah alat baik alat yang sudah atau telah ada atau semula tidak khusus atau utamanya dibuat untuk keperluan tersebut maupun sengaja dibuat untuk keperluan yang khusus itu

Sesuai dengan judul, *Studi Tentang Banyaknya Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa MI Islamiyah Hlogohaji* maka unsur pengamatan sangat diperlukan oleh peneliti sebab apakah prestasi belajar siswa sudah ditempatkan pada porsi yang sebenarnya dan lagi pula keadaan siswa apakah termasuk keluarga yang mampu dalam hal sosial ekonominya, agar tidak terjerumus pada pengambilan kesimpulan yang tidak tepat sehingga terjadi kesalahan yang fatal

4 Metode Interview / Wawancara

“Interview adalah suatu pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data yang dilakukan dengan dialog atau tanya jawab secara lesan, baik langsung maupun tidak langsung Bersifat langsung apabila data yang dikumpulkan langsung dari individu yang bersangkutan

Bersifat tidak langsung apabila wawancara yang dilakukan dengan seseorang untuk memperoleh keterangan mengenai orang lain atau orang tua murid” (Dirjen Pem Kelembagaan Islam 1986 : 175) Dengan keterangan diatas, selain observasi penulis juga mengadakan interview/wawancara dengan orang yang dipandang sebagai sumber untuk memperoleh data yang tidak dapat diamanati selama observasi dan tidak terdapat dalam dokumen

Wawancara tersebut diberikan terutama kepada kepala sekolah, guru kelas I sampai kelas VI dan siswa kelas I sampai kelas VI yang menjadi anggota sampel pada MI Islamiyah Tlogohaji , sedangkan hasil wawancara ini digunakan terutama untuk melengkapi kelompok data kualitatif Dalam interview pihak pertama sebagai pencari yang kedua sebagai sumber data Pihak pertama berusaha mencari data yang sebanyak-banyaknya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, dan meminta penjelasan dengan seksama, menilai dan mencatat jawaban yang telah diucapkan oleh orang yang diinterview

D Teknik Analisa Data

Setelah data yang diperoleh dapat terkumpul, maka selanjutnya adalah menganalisa terhadap data yang terkumpul itu sesuai dengan tujuan analisa data, untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain, atautkah tidak ada hubungan sama sekali. Dalam pembuktian dapat berupa perhitungan yang dikenal dengan cara statistik dan non statistik yang dilakukan dengan menggunakan ilmu pasti dengan angka-angka dan kalimat penjelasan. Dalam hal ini penulis menganalisa dengan gabungan yang berarti gabungan antara analisa statistik dan analisa non statistik, maka akan dijumpai data yang berbentuk angka dan data yang menggunakan kesimpulan.

Disamping penulis memperjelas cara menganalisa, juga akan memperjelas mengenai metode pengolahan data, yang mana penulis menggunakan metode two variabel yaitu 'Q yang rumusnya sebagai berikut

$$Q_{xy} = \frac{(B \times C) - (A \times D)}{(B \times C) + (A \times D)}$$

Jika ada data yang memerlukan teknik lain maka akan dipergunakan teknik yang sesuai.

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISA DATA

A Penyajian Data

1 Letak Geografis

Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tlogohaji Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro terletak kira-kira 700 meter sebelah timur balai Desa Tlogohaji (pusat pemerintahan) Adapun jarak antara Desa Tlogohaji dengan Kecamatan Sumberrejo kurang lebih 8 km dengan batas-batas sebagai berikut

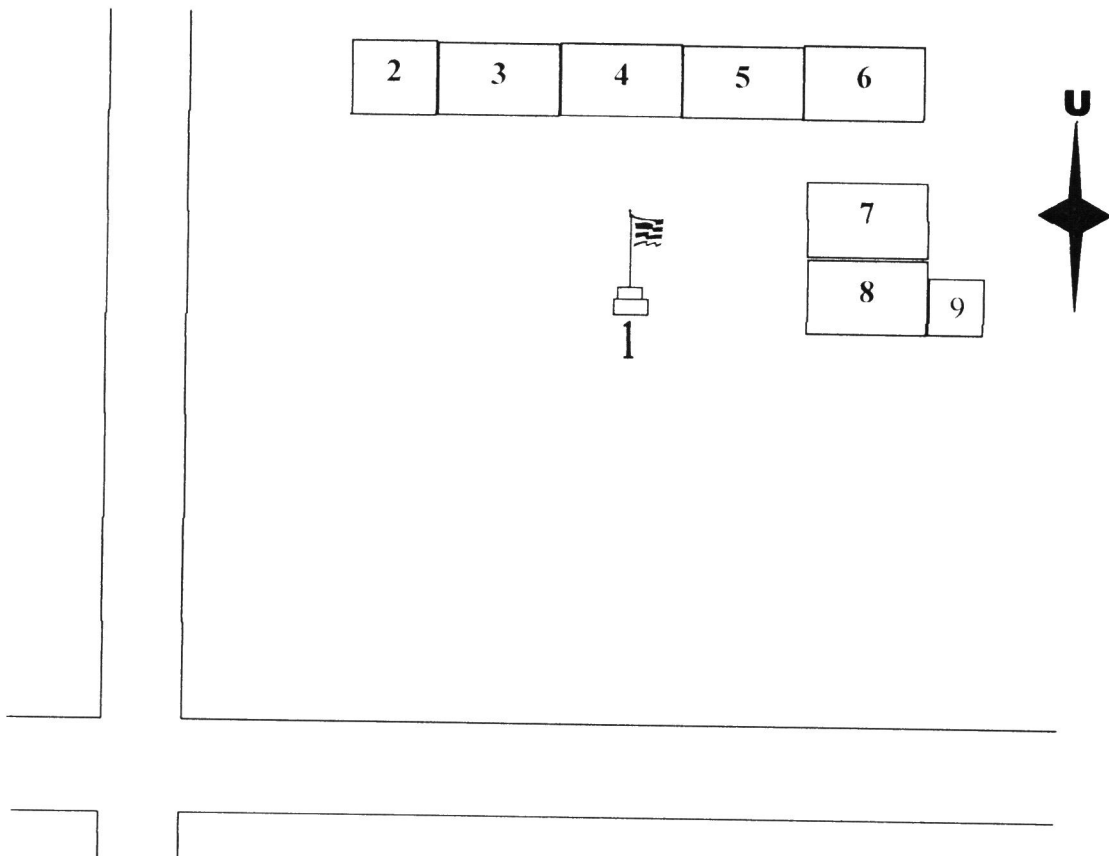
- Sebelah Utara Desa Ngampal (Kec Sumberrejo)
- Sebelah Timur Desa Jamberrejo (Kec Kedung adem)
- Sebelah Selatan Desa Sido Mulyo (Kec Kedung adem)
- Sebelah Barat Desa Balong cabe (Kec Kedung adem)

Desa Tlogohaji berada di bawah pemerintahan Kecamatan Sumberrejo Sedangkan Kecamatan Sumberrejo terdiri dari 26 (Dua puluh enam) Desa

Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tlogohaji didirikan diatas tanah seluas 3 996 m² dengan luas bangunan 365 m² sebagaimana terlihat pada denah dibawah ini

Denah MI Islamiyah Tlogohaji Kec Sumberrejo Kab Bojonegoro

55



Keterangan

- | | | | |
|---|-------------------------|---|----------------|
| 1 | Tiang Bendera | 7 | Ruang Kelas V |
| 2 | Kantor dan Perpustakaan | 8 | Ruang Kelas VI |
| 3 | Ruang Kelas I | 9 | Kamar kecil |
| 4 | Ruang Kelas II | | |
| 5 | Ruang Kelas III | | |
| 6 | Ruang Kelas IV | | |

2 Keadaan Siswa

Adapun mengenai data jumlah murid tahun ajaran 2008/2009 seluruhnya 105 orang siswa terdiri dari 61 laki-laki dan 44 orang perempuan dengan rincian sebagai berikut

Tabel II
Daftar Rekapitulasi Murid MI Islamiyah Tlogohaji
Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro
Tahun Pelajaran 2008/2009

No	Kelas	Jumlah Murid		Jumlah	Keterangan
		L	P		
a	b	c	d	e	f
1	I	12	10	22	-
2	II	8	6	14	-
3	III	12	11	23	-
4	IV	5	4	9	-
5	V	9	4	13	-
6	VI	15	9	24	-
Jumlah		61	44	105	-

Sumber Statistik Sekolah Tahun 2008/2009

3 Keadaan Guru

Adapun keadaan guru dan penjaga sekolah MI Islamiyah Tlogohaji Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro, sebagai berikut

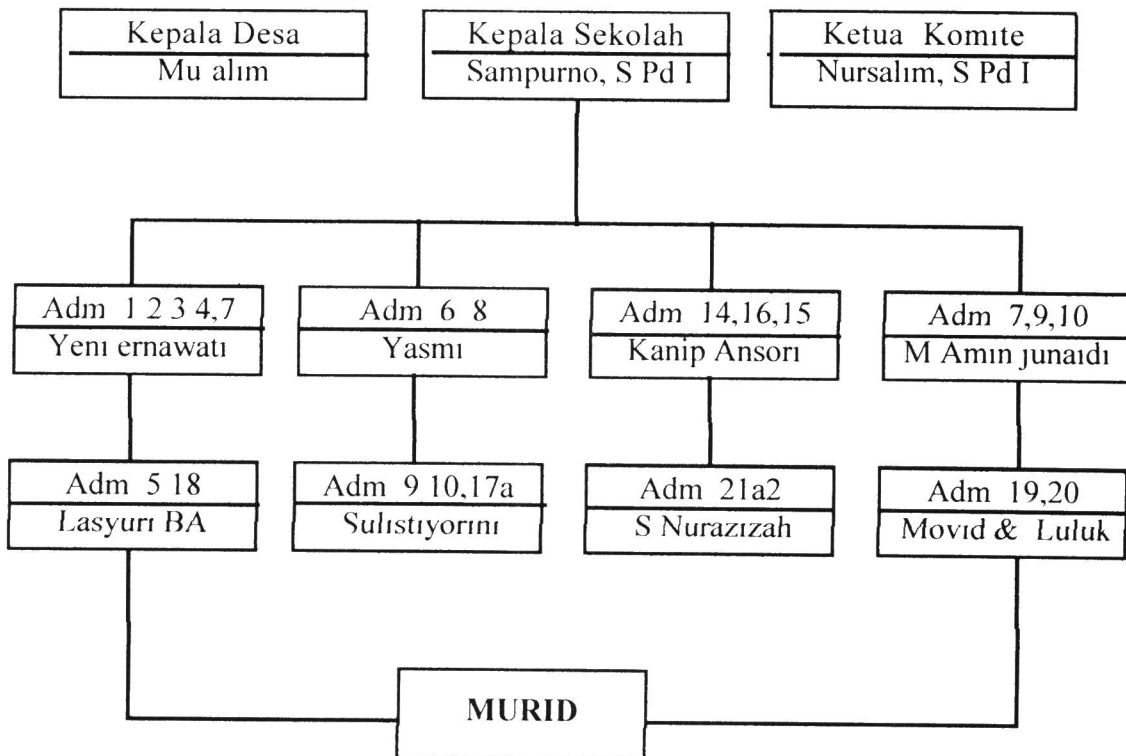
Tabel III
Data Guru dan pegawai MI Islamiyah Tlogohaji
Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro

No	Nama/NIP	L/P	Jabatan	Pangkat/ Gol/Ruang	Ijasah	Mengajar di Kelas
1	Sampurno, S Pd I	L	Kepala MI	GTT	S I 2008	-
2	Nurwito, S Pd I	L	Guru Kelas	Pengatur muda II/a	S I 2007	VI
3	M Yusuf Munandar S Ag	L	Guru Kelas	GTT	S1 1999	V
4	Kanip Ansori, A Ma	I	Guru Kelas	G I I	DII 2005	IV
5	Yasmi	P	Guru Kelas	GTT	PGA 1985	III
6	Ainun Mutoli'ah, A Ma	P	Guru Kelas	GTT	DII 2005	II
7	Anisatun Fitriyah A Ma	P	Guru Kelas	GTT	DII 2005	I
8	M Aminjunaidi	I	Guru Pendjas	GTT	MA 2006	I
9	Sugondo	L	Pegawai	PTT	SD 1980	-

Sumber Statistik Sekolah, 2006

**4 Struktur Organisasi MI Islamiyah Tlogohaji Kecamatan Sumberrejo
Kabupaten Bojonegoro, sebagai berikut**

**Struktur Organisasi
MI Islamiyah Tlogohaji**



Sumber Statistik Sekolah 2008/2009

5 Fasilitas Pendidikan

Yang dimaksud dengan fasilitas pendidikan adalah sarana dan prasarana yang ikut membantu terselenggaranya proses belajar mengajar seperti ruang kelas, ruang perpustakaan, buku, meja, kursi, papan tulis dan lain sebagainya. Secara terperinci, fasilitas pendidikan MI Islamiyah Tlogohaji Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro sebagai berikut:

a Ruang Sekolah

1	Ruang Kepala Sekolah dan ruang tamu	1 ruang
2	Ruang guru dan perpustakaan	2 ruang
3	Ruang kelas	6 lokal
4	Ruang WC dan tempat kencing	1 ruang

b Perkakas Sekolah

1	Alamari	8 buah
2	Meja tulis guru	6 buah
3	Kursi	60 buah
4	Rak buku	1 buah
5	Papan Tulis	12 buah
6	Bangku (satu bangku untuk dua murid)	60 buah
7	Rak Perpustakaan	1 buah
8	Mesin ketik	1 buah
9	Tape Recorder	1 buah
10	Peraga (Kerangka Manusia)	1 buah
11	Bangku (tempat duduk) untuk dua orang	65 buah

c Buku-Buku Pelajaran

Untuk buku-buku ini, Departemen Pendidikan Nasional telah membagikan untuk dipinjamkan anak-anak. Karena belum mencukupi jatah, maka diberikan secara bergantian yaitu

1	Buku PKPS	Jilid I – VI
2	Buku Pendidikan Agama	Jilid I – VI
3	Buku Bahasa Indonesia	Jilid I – VI
4	Buku Matematika	Jilid I – VI
5	Buku Sains	Jilid I – VI
6	Buku Pengetahuan Sosial	Jilid I – VI
7	Buku Bahasa Daerah	Jilid I – VI

d Alat-alat Peraga

1	Bola Sepak	2 buah
2	Bola Volly	2 buah
3	Net Volly	2 buah
4	Seperangkat alat kasti	2 buah
5	Raket Badminton	2 buah

6 Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dimulai sejak mendapatkan ijin penelitian sampai selesai memperoleh data yang dikumpulkan. Adapun langkah yang dilaksanakan penulis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengadakan wawancara dengan Kepala Madrasah Tlogohaji Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro, wali kelas I, II, III, IV, V, VI serta kepada wali murid, memberikan angket kepada siswa

dimaksudkan untuk mengetahui jumlah keluarga yang menjadi tujuan utama sedang yang lain sebagai penunjang penelitian

- 2 Menggunakan interview dan observasi, setelah angket dikembalikan atau angket terlaksana dengan baik
- 3 Berikutnya penulis mengambil data yang berkaitan dengan metode dokumentasi Hal ini dilakukan dalam rangka untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa kelas I, II, III, IV, V dan VI dimana penulis mengambilnya dari leger kemudian dicocokkan dengan nilai rata-rata yang ada pada raport semester II tahun pelajaran 2007/2008

7 Laporan Data Empiris

Dalam laporan data empiris, penulis menyajikan hasil penelitian, untuk memperoleh gambaran dari keseluruhan kegiatan yang dilaksanakan sesuai petunjuk pelaksanaan Sedangkan dalam pengelolaan data pada penelitian ini untuk menghindari agar tidak terjadi salah arah dan sesuai dengan tujuan semula untuk dapatnya digunakan memecahkan masalah dengan baik dan benar yang sesuai dengan petunjuk penelitian, maka penulis mengambil langkah-langkah dalam penelitian sebagai berikut

- 1 Tahap persiapan
- 2 Tahap pelaksanaan
- 3 Tahap pengumpulan data dan penyajian data

Didalam langkah yang sesuai dengan prosedur penulis mempergunakan pedoman operasional yang masing-masing langkah telah

dibahas pada bab III dari hasil penelitian yang dilakukan penulis secara maksimal dapat diperoleh data yang baik yang digunakan dengan menggunakan metode angket maupun dengan metode interview adalah sebagai berikut

Tabel IV
Daftar Jumlah Anggota Keluarga Kelas I, II, III, IV, V dan VI
MI Islamiyah Kecamatan Sumberrajo Kabupaten Bojonegoro
Tahun Pelajaran 2008/2009

No	Nama Siswa	L/P	Nama Orang Tua	Jumlah Anggota Keluarga
1	Aris Sugianto	I	Rasno	4
2	Mike Wati	P	Kasmito	4
3	Samuael Indrawan	I	Samilan	4
4	Siti Nurhalima	P	Pandes	4
5	Agung Fauzi	I	Bejo Utomo	4
6	Alif Bintang Prasetyo	I	Arisjahan pratekno	5
7	Aggun Agil Minanto	L	Harri suko	6
8	Dyah Marita Sari	P	Maryeki	5
9	Dwi Maero mawan	L	Nadiran	7
10	Iva Hana Maqfiroh	P	Mito Rahatjo	5
11	Narto Suwandi A	L	Astro Kamin	3
12	Melki Candra Hadi	L	Herman Hadi	4
13	Moch Rizal Akbar	L	Sugiarto	6
14	Nevia Wahyu M	P	Djupri	6

15	Susrihaning Hayati	P	Sucipto	3
16	Husni Albag	I	Daryono	3
17	Bety Wahyuningtyas	P	Prapto Sudarsoo	4
18	Assan Wicaksono	L	Bambang Admojo	8

19	Agustini	P	Agus Pratomo	5
20	Marina Cahyaning	P	Sumadi	6
21	Ahmad Sodikin	L	Moch Kadir	4
22	Andik Kurmanto	I	Joko Mulvono	3
23	Avin Yunita	P	Moch Salim	4
24	Ayu Andika	P	Margo S	4
25	Bilyono Wanalaga	L	Bambang Susuko	4
26	Ganda Adista	I	Mustain	5
27	Heri setiawan	L	Jumadi	5
28	Mei Erna Wati	P	Pamidi	6
29	Meiza Anrya	P	Suyono	5
30	Sherly Oktaviani	P	Abdul Ghofur	4
31	Sitara Dwi Utami P	P	Kasmiadi	8
32	Sofi Ayu Septiani	P	Suroso Jatmiko	7
33	Nur Aslima	P	Moch Sidih	4
34	Abdul Rahman Safi	I	Zamaksami	8
35	Novita Puspita Sari	P	Priyodiyono	7
36	Vijay Permadı DK	L	Wawan	4

37	Nur Rahma Rivani	P	Nur Wito	4
38	Romadhon Panji P	L	Nasrun	5
39	Wisit Mauludia	P	Widodo	4
40	I rma Kriswati	P	Sutrisno	6

41	Moch Kuzaeni	I	Saedi	5
42	Via Puspita Sari	P	Bambang	5
43	Arsa Almera	I	Sumardi	6
44	Ahmad Nur hajni	L	Mujiono	6
45	Abdul Rahmad	L	Handoko	8
46	Drajad Sasongko	I	Drajat H	6
47	Bagus Gondo	L	Nanang S	4
48	Ela Pusvita Dewi	P	Kuswoyo	4
49	Susi Listiyani	P	Parmin	3
50	Moch Gumarto	L	Sayadi	3
51	Moch Reza Erlan	L	Wardani	4
52	Sri Wahyuningsih	P	Rasno	4
53	Siska Martita Sari	P	Yudi Cahyono	8
54	Teguh Prasetyo	L	Pomidin	6
55	Ito Bayu Antono	L	Driyono	8
56	Vio Yoga Dwi P	L	Mursilan	4
57	Ita Septiani	P	Kastianto	5
58	Shellah Kartika Sari	P	Sugeng Indarto	7

59	Ardan Hermandes	I	Ihian Intahu	6
60	Dina Tri Wahyuni	P	Mustaqin	4
61	Ahmad Pujo Anggodo	L	Suwarno	6
62	Fitri Widyo wati	P	Margono	6

63	Ike Yuni Krismowati	P	Wdji	5
64	Romadhon Ardi P	L	kardi	4
65	Adinda Aprilianto	L	Hermanadi	7
66	Ayup Kristian I	I	Deni Jefri F	6
67	Ferdi Ansya	I	Moch Hasyim	7
68	Febrianti Absari	P	Jamadi	5
69	Moch Saifullah	L	Achmad Muslikin	6
70	Noving Abdul Pradana	L	Ngatono	4
71	Putri Ambarwati	P	Mukadi	4
72	Ria Agustina	P	Djasno Ffensi	5
73	Roy Agusta Hutama P	L	Bambang Susuko	4
74	Siti Nur Afifah	P	Suwadjan	8
75	Siti Fatimah	P	Zamak Sari	8
76	Taufik Muariyah	I	Saripan	8
77	Eka Devi Aprilia	P	Lko Cahyono	6
78	Tri Waluyo	I	Mulyadi	5
79	Agus Hendro I aksano	L	Prihartiningsih	4

80	Teguh Faturahman	I	Sasturi	4
81	Rochmad Rio Wicaksono	L	Alik Santoso	5
82	Ahmad Haryanto	I	Muhkid	4
83	Aldy Andriyanto	I	Idy Waluyo	5
84	Lrmilya Monik I ka	P	Setiawan	7

85	Arif Wibowo	I	Jumadi	6
86	Chintia Agata O	P	Daut P	3
87	Dewi Saparina	P	Ponidin	8
88	Eka Devi Apriliyah	P	Eko Cahyono	7
89	Fajar Galih Saputro	L	Jama adin S	7
90	Fitri Nur Zubaidah	P	Moch Najib	8
91	Futristik satria	I	Sutopo	6
92	Gedion Puja P	L	Pujo Sutrisno	4
93	Hanip Restu Aryadi	I	Suyadi	4
94	Moch Yulzi	L	Maulana	5
95	Nur I isani I adilah	P	Budi Santoso	3
96	Siti Nur Aisyah	P	Agus Setyo	6
97	Syara Dewi Agustini	P	Setawan	3
98	Tiara Dwi Prasasti	P	Suhadi	6
99	Eko Adil Wibawah	L	Sutarap	5
100	Moch Febrianto	L	Munijan	5

Tabel V
Daftar Nilai Rata-Rata Prestasi Belajar Siswa Kelas I, II, III, IV, V dan VI
MI Islamiyah Tlogohaji Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro
Pada Semester I Tahun Pelajaran 2008/2009

No	Nama Siswa	L/P	Nilai Skor/rata-rata		Keterangan
			Baik	Kurang	
1	2	3	4	5	6
1	Aris Sugianto	I	72	-	
2	Mike Wati	P	70	-	
3	Samuael Indrawan	I	75	-	
4	Siti Nurhalima	P	66	-	
5	Agung Fauzi	I	71	-	
6	Alif Bintang Prasetyo	L	70	-	
7	Aggun Agil Minanto	I	-	55	
8	Dyah Marita Sari	P	66		
9	Dwi Macro mawan	I	-	53	
10	Eva Hana Maqfiroh	P	70	-	
11	Narto Suwandi A	L	70	-	
12	Melki Candra Hadi	L	70	-	
13	Moch Rizal Akbar	L	-	54	
14	Nevia Wahyu M	P	-	52	
15	Susihaning Hayati	P	70	-	
16	Husni Albag	L	70	-	
17	Bety Wahyuningtyas	P	70	-	
18	Assan Wicaksono	L	70	-	

19	Moch Kuzaeni	P	67	-	
20	Via Puspita Sari	P	-	52	
21	Arsa Almera	L	70	-	
22	Ahmad Nur hajni	I	67	-	
23	Abdul Rahmad	P	70	-	
24	Drajad Sasongko	P	71	-	
25	Bagus Gondo	L	70	-	
26	Ela Pusvita Dewi	I	70	-	
27	Susi Listiyani	I	67		
28	Moch Gumarto	P	-	54	
29	Moch Reza Erfan	P	66	-	
30	Sri Wahyuningsih	P	67	-	
31	Siska Martita Sari	P	-	52	
32	Teguh Prasetyo	P	-	52	
33	Tito Bayu Antono	P	62	-	
34	Vio Yoga Dwi P	L	-	50	
35	Ita Septiani	P	-	50	
36	Shellah Kartika Sari	L	62	-	
37	Ardan Hermandes	P	64	-	
38	Dina Tri Wahyuni	I	-	50	
39	Ahmad Pujo Anggodo	P	-	50	
40	Fitri Widyo wati	P	62	-	

41	Moch Kuzaeni	L	62	-	
42	Via Puspita Sari	P	62	-	
43	Arsa Almera	L	-	50	
44	Ahmad Nur hajni	L	-	53	
45	Abdul Rahmad	I	-	50	
46	Drajad Sasongko	I	-	50	
47	Bagus Gondo	I	70	-	
48	Ela Pusvita Dewi	P	60	-	
49	Susi Listiyani	P	67	-	
50	Moch Gumarto	I	69	-	
51	Moch Reza Erfan	I	-	58	
52	Sri Wahyuningsih	P	70	-	
53	Siska Martita Sari	P	61	-	
54	Teguh Prasetyo	L	-	52	
55	Tito Bayu Antono	L	-	56	
56	Vio Yoga Dwi P	L	64	-	
57	Ita Septiani	P	63	-	
58	Shellah Kartika Sari	P	-	52	
59	Ardan Hermandes	I	-	50	
60	Dina Tri Wahyuni	P	60	-	
61	Ahmad Pujo Anggodo	I	-	50	
62	Fitri Widyo wati	P	-	50	

63	Ike Yuni Krismowati	P	60	-	
64	Romadhon Ardi P	L	-	59	
65	Adinda Aprilianto	L	-	54	
66	Ayup Kristian T	L	-	52	
67	Ferdi Ansya	L	-	59	
68	Febrianti Absari	P	66	-	
69	Moch Saifullah	L	-	50	
70	Noving Abdul Pradana	L	-	56	
71	Putri Ambarwati	P	67	-	
72	Ria Agustina	P	-	54	
73	Roy Agusta Hutama P	L	-	59	
74	Siti Nur Afifah	P	-	57	
75	Siti Fatimah	P	-		
76	Taufik Muariyah	L	-	56	
77	Eka Devi Aprilia	P	-	53	
78	Tri Waluyo	L	62	-	
79	Agus Hendro Laksano	L	70	-	
80	Teguh Faturahman	L	-	50	
81	Rochmad Rio Wicaksono	L	-	55	
82	Ahmad Haryanto	L	70	-	
83	Aldy Andriyanto	L	-	54	
84	Ermiliya Monik Eka	P	-	59	

85	Arif Wibowo	L	60	-	
86	Chintia Agata O	P	-	59	
87	Dewi Saparina	P	-	55	
88	Eka Devi Apriliyah	P	-	55	
89	Fajar Galih Saputro	L	-	55	
90	Fitri Nur Zubaidah	P	-	50	
91	Futristik satria	L	-	55	
92	Gedion Puja P	L	60	-	
93	Hanip Restu Aryadi	L	70	-	
94	Moch Yulzi	L	63	-	
95	Nur Lisani Fadilah	P	70	-	
96	Siti Nur Aisyah	P	-	55	
97	Syara Dewi Agustini	P	62	-	
98	Tiara Dwi Prasasti	P	70	-	
99	Eko Adil Wibawah	L	70	-	
100	Moch Febrianto	L	70	-	

X nilai pembatas antara kategori baik dan kurang adalah sebagai berikut

$$X = \frac{3900 + 2160}{10} = \frac{6060}{100} = 60,6$$

Tabel VI
Daftar Perbandingan Jumlah Anggota Keluarga dan Skor Nilai
Kelas I, II, III, IV dan VI MI Islamiyah Tlogohaji Kecamatan Sumberrejo
Kabupaten Bojonegoro Semester II T.A 2008/2009

No	Siswa Keluarga Kecil Yang Selalu Termotivasi			Siswa Keluarga Besar Yang Tidak Termotivasi			
	Nama Siswa	Skor	Jml Angg Kel	No	Nama Siswa	Skor	Jml Angg Kel.
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Aris Sugianto	72	4	1	Alif Bintang P	70	5
2	Mike wati	70	4	2	Angun Agil M	55	6
3	Samuel Indrawan	75	4	3	Dyah Marita Sari	66	5
4	Siti Nur Halimah	66	4	4	Dewi Maero M	53	7
5	Agung Fauzi	70	4	5	Eva Triana M	70	5
6	Karto Suwandi	70	3	6	Moch Rizal Akbar	54	6
7	Melki Cadra Hadi	70	4	7	Nevia Wahyu N	52	6
8	Susuhaning H	70	3	8	Assan Wicaksono	52	8
9	Husni Albab	70	3	9	Agustini	67	5
10	Beti Wahyu NT	70	4	10	Marina Cahyaning	52	6
11	Ahmad Sodikin	70	4	11	Ganda Adista	70	5
12	Andik Kurnianto	67	3	12	Heri Setiawan	67	5
13	Avin Yunita	70	4	13	Mei Ernawati	54	6
14	Ayu Andika	71	4	14	Meiza A	66	5
15	Bilyono Wanalaga	70	4	15	Sitara Dewi Utami	52	9
16	Sherly Oktaviani	67	4	16	Sofi Ayu Septiani	52	7

1	2	3	4	5	6	7	8
17	Nur Aslina	62	4	17	Abdul Rachman	50	9
18	Vijay Permad	62	4	18	Novita Puspita S	50	7
19	Romadhon Panji	62	4	19	Nur Rahma R	64	5
20	Bagus Gondo S	70	4	20	Wiwid Mauludia	50	6
21	Ela Puspita Dewi	60	4	21	Erma Krisnwati	50	6
22	Susi Listiyani	67	3	22	Moch Kuzaini	62	5
23	Moch Gunarto	58	4	23	Vio Puspitasari	62	5
24	Moch Reza Lrfan	70	4	24	Arsa Almera	50	6
25	Sri Wahyuningsih	64	4	25	Ahmad Nur khozin	53	6
26	Vio Yoga Dwi P	60	4	26	Abdul Rachmat	50	8
27	Tina Iriwahyuni	59	4	27	Drajad Sasongko	50	6
28	Romadhon P	60	4	28	Siska Maritasari	67	5
29	Ferdiansyah	56	4	29	Ieguh Prasetyo	52	8
30	Noving Ablul P	67	4	30	Tito Bayu Antono	52	6
31	Putri Ambarwati	59	4	31	Ita Septiani	56	8
32	Roy Agusta H	62	4	32	Sela Kartika Sari	63	5
33	Agus Hedro H	70	4	33	Ardan Hernandes	52	7
34	Teguh Faturahman	55	4	34	Ahmad Priyo A	50	6
35	Ahmad Hariyanto	60	4	35	Fitri Widyowati	50	6
36	Syintia Agata	60	4	36	Ike Yeni K	50	6
37	Gidion Puja P	70	4	37	Adinda Aprilianto	60	5
38	Hani Restu	70	3	38	Avub Kristian T	54	7

1	2	3	4	5	6	7	8
39	Nur Lisani Fadila	62	3	39	Febriani Absari	52	6
40	Syara Dwi A	70	4	40	Moch Saifullah	66	5
				41	Ria Agustina	50	6
				42	Siti Nur Afifah	54	5
				43	Siti Fatimah R	57	8
				44	Taufik Mu ariya	53	8
				45	Eka Dwi Aprilia	56	6
				46	Iri waluyo	53	6
				47	Rochmad Rio W	50	5
				48	Aldi Andriyanto	70	5
				49	Emilia M	54	7
				50	Arif Wibowo	59	6
				51	Dewi Saparina	60	5
				52	Eka Dewi A	55	8
				53	Fajar Galih S	55	7
				54	Fitri Nur Jubaida	55	7
				55	Futuristik S	50	8
				56	Moch Yulfi	55	6
				57	Siti Nur Aisyiyah	63	5
				58	Iara Dwi Prasasti	55	6
				59	Iko Adil Wibowo	70	5
				60	Moch Febrianto	70	5

Keterangan Tabel

- 1 Nomor urut keluarga kecil
- 2 Jumlah Keluarga Kecil
- 3 Jumlah Nilai Keluarga Kecil
- 4 Jumlah Keluarga
- 5 Nomor Urut Keluarga Besar
- 6 Jumlah Nama Keluarga Besar
- 7 Jumlah Nilai Keluarga Besar
- 8 Jumlah Keluarga Besar
 - Jumlah keluarga kecil 4 kebawah
 - Ayah + Ibu + 2 anak
 - Jumlah Keluarga Besar 5 ke atas
 - Ayah + Ibu + Anak-anak
 - Skor nilai baik 60 ke atas
 - Skor nilai kurang 5 9 kebawah

B Analisa Data

1 Teknik Analisa Data

Dalam analisa data ini penulis membuktikan apakah data itu menunjang pada hipotesis yang penulis ajukan di tes atau tidak. Hipotesis penulis berbunyi *'Ada pengaruh terhadap prestasi belajar bagi keluarga yang berjumlah kecil'* yang telah dibuktikan oleh

pemerintah Untuk membuktikan kebenaran hepotesis di atas akan penulis gunakan teknik analisa Two variable Yulis Q yang mana teknik tersebut akan digunakan untuk membuktikan antara dua variabel bebas dan variabel terikat Adapun rumus variabel analisis sebagai berikut

$$Q_{xy} = \frac{(B \times C) - (A \times D)}{(B \times C) + (A \times D)}$$

Analisa data two variabel analisis untuk membuktikan kebenaran hipotesis menggunakan langkah sebagai berikut

- a Menentukan variabel bebas dengan variabel terikat Variabel bebas dalam hal ini adalah banyaknya jumlah anggota keluarga sedang variabel terikatnya adalah prestasi belajar siswa
- b Variabel bebas diberi tanda X dan variabel terikat diberi tanda Y Variabel X dibedakan atas X dan not-X demikian pula variabel y dibedakan atas Y dan not –Y

Tabel VII

Membuat table Variabel

Keluarga Y Prestasi X	Keluarga banyak Not -Y	Keluarga Kecil	Jumlah
Baik (X)	A	B	A+B
Kurang baik (Not-Y)	C	D	C+D
Jumlah	A+B	B+D	N

- c Mengisi Kolom dengan jumlah data

Berdasarkan tabel yang telah dikemukakan di depan maka tabel Four Fold dapat diisi sebagai berikut

Tabel VIII

Membuat table Four Fold

Keluarga Y Prestasi X	Keluarga banyak Not -Y	Keluarga Kecil	Jumlah
Baik (X)	20	33	53
Kurang baik (Not-Y)	40	7	47
Jumlah	60	40	100

- d Mengerjakan dengan memasukkan ke dalam rumus yaitu

$$Q_{xy} = \frac{(33 \times 40) - (20 \times 7)}{(33 \times 40) + (20 \times 7)}$$

$$Q_{xy} = \frac{1320 - 140}{1320 + 140}$$

$$Q_{xy} = \frac{1180}{1460}$$

$$Q_{xy} = 0.80$$

- e Menentukan kriteris penafsiran

Tabl IX
Kriteria Penafsiran Hasil

Hasil Q	Penafsirannya
+0,70 ke atas	Hubungan positif yang sangat kuat A very strong positive association
+0,50 - 0,69	Hubungan positif yang mantap A Substantial positive association
+0,30 - 0,49	Hubungan positif yang sedang A moderate positif association
+0,10 - 0,29	Hubungan positif yang rendah A low positive associatin
+0,01 - 0,09	Hubungan positif yang tidak berarti A ngigabel positif association
0,00	Tidak ada hubungan No Association
-0,01 - 0,09	Hubungan negatif yang tidak berarti A ngigabel positif association
-0,10 - 0,29	Hubungan positif yang rendah A low positive associatin
-0,30 - 0,49	Hubungan positif yang sedang A moderate positif association
-0,50 - 0,69	Hubungan positif yang tidak berarti A ngigabel positif association
-0,70 kebawah	Hubungan negatif yang sangat kuat A Very strong positive association

Dengan melihat kriteria diatas maka dapat diketahui penafsiran dari hasil Q yang sama dengan 0,80 atau berarti 0,70 keatas maka berarti 'mempunyai hubungan positif yang sangat kuat' (A very strong positive association)

f Menyimpulkan

Dengan melihat hasil dari Q dan melihat kriteria penafsiran pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa memang ada hubungan yang sangat kuat dan berpengaruh antara jumlah anggota kecil dengan prestasi belajar siswa. Dengan demikian terbukti bahwa hipotesa yang diajukan yaitu *jumlah anggota keluarga kecil mempunyai prestasi belajar lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar bagi keluarga yang berjumlah besar*.

2. Pengujian Hipotesa

Dari beberapa perolehan data yang penulis kumpulkan dari hasil penelitian maka dapatlah terjawab pertanyaan serta hipotesa yang penulis kemukakan di atas yang berbunyi:

- a. Apakah ada pengaruh yang positif antara banyak dan sedikitnya jumlah anggota keluarga terhadap prestasi belajar siswa?
- b. Adakah perbedaan prestasi belajar siswa antara siswa yang berjumlah anggota keluarga sedikit dengan siswa yang jumlah anggotanya banyak?

Untuk mengetahui berpengaruh atau tidak, penulis mengadakan penelitian dengan menggunakan banyak metode yaitu metode angket, interview dan metode dokumentasi. Kesemuanya dimaksudkan agar di dalam penelitian ini benar-benar mendapatkan hasil yang positif.

Setelah penulis berupaya semaksimal mungkin dalam melaksanakan penelitian yang dilakukan dengan penuh ketelitian yang

berulang kali ternyata hasilnya menunjukkan bahwa hipotesa tersebut di atas dapat diterima dan sekaligus menjawab pertanyaan di atas

- Ada pengaruh yang positif bagi keluarga yang berjumlah anggotanya kecil terhadap prestasi belajar siswa
- Ada atau terdapat perbedaan prestasi belajar siswa antara siswa yang jumlah anggota keluarganya kecil dengan siswa yang jumlah anggotanya besar

3. Interpretasi

Pada dasarnya hasil analisa statistik dapat dijadikan sebagai pedoman untuk menjawab pertanyaan dan permasalahan dalam penelitian melalui analisa statistik. Data hasil penelitian hipotesa diatas telah menyatakan bahwa hipotesa yang penulis ajukan dapat diterima. Hal ini berarti bahwa antara prestasi belajar siswa dari jumlah anggota keluarga kecil terdapat pengaruh yang positif sehingga jumlah anggota keluarga kecil akan terpenuhi kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan oleh setiap anggota keluarga dan pendidikan yang tinggi, maka makin tinggi pula prestasi belajar anak, sebaliknya semakin banyak anggota keluarga, maka semakin kurangnya perhatian akan pendidikan dan akan diikuti pula oleh menurunnya prestasi belajar siswa.

BAB V

P E N U T U P

Pada bagian penutup ini akan penulis kemukakan kesimpulan yang dapat penulis ambil dari uraian dan analisa data, juga akan penulis kemukakan saran-saran dengan didasarkan hasil penelitian tersebut

A Kesimpulan

- 1 Berdasarkan tabel distribusi Rata-rata jumlah anggota keluarga kecil di MI Islamiyah Tlogohaji Lebih banyak dibanding anggotakeluarga besar
- 2 Prestasi belajar siswa di MI Islamiyah Tlogohaji dapat dikatakan baik karena banyaknya kesempatan guna membimbing dan memperhatikan dalam belajar siswa pada anggota keluarga kecil
- 3 Berdasarkan perhitungan teknik analisis “Two Variable Yulis q” bahwa hubungan jumlah kelurga kecil dan keluarga besar dalam prestasi belajar siswa di MI Islamiyah Tlogohaji mempunyai angka 0 80 yang berarti 0 70 teratas

Maka berarti mempunyai hubungan positif yang sangat kuat (A Very strong positive association)

- 4 Disamping itu faktor ekonomi dan sosial juga berpengaruh besar terhadap sifat dan penampilan Oleh karena itu keluarga kecil akan

terpenuhi kebutuhannya baik yang menyangkut ekonomi maupun sosial

B Saran-saran

1 Bagi Para Pendidik

Perlu adanya pendekatan antara para pendidik dan wali murid tentang prestasi siswa dari keluarga dan keluarga besar, sehingga bisa memacu prestasi siswa

2 Lembaga MI Islamiyah Tlogohaji

Dengan adanya pendekatan tersebut disamping untuk lebih memahami prestasi siswa terutama dari keluarga besar, sehingga tidak ada perbedaan diantara mereka

3 Bagi Peneliti Berikutnya

Kondisi yang diharapkan adalah memaksimalkan peranan para pendidik dan lembaga MI Islamiyah Tlogohaji sesuai dengan yang kita harapkan sehingga bisa lebih sempurna

DAFTAR PUSTAKA

- Julianto, Amir 1996 *Media Pembinaan Pendidikan* Surabaya Indah Perkasa Dian
- SK Afifudin 1988 *Psikologi Pendidikan Anak* Solo Harapan Masa
- Dirjen Dikdasmen, Depdikbud 1995/1966 *Pedoman Pembinaan Profesi Guru Sekolah Dasar*
- Rifa'I, M 1984 *Administrasi dan Supervisi I* Bandung Jemmars
- Zuhdi Masyuk *Metode Kontrasepsi Efektif* Surabaya Kanwil BKKBN Jatim
- Pusat Pengembangan Bahasa 1989 *Kamus Besar BI* Jakarta Balai Pustaka
- Hadi, Sutrisno 1994 *Statistik 2* Yogyakarta Andi Offset
- Depag RI 1989 *Al-Qur'an dan Terjemahannya* Surabaya Mahkota
- Hadi, Sutrisno 1981 *Metodologi Research* Yogyakarta Yayasan Penerbitan Fak Psikologi UGM
- Hadi, Sutrisno 1980 *Statistik I* Yogyakarta Yayasan Penerbitan Fak Psikologi UGM
- Suryabrata, Sumadi 1993 *Psikologi Pendidikan* Jakarta Raja Fra Findo Perkasa
- Suharto 1985 *Mengenal Pembangunan Keluarga Sejahtera* Kanwil BKKBN, Jatim
- Soemanto, Wasty 1985 *Psikologi Pendidikan* Jakarta Bina Aksara
- Dirawat 1972 *Kepemimpinan Pendidikan* Surabaya Usaha Nasional
- Ikatan Sarjana Indonesia 1992 *Jurnal Pendidikan* Jakarta Depdikbud

- Sumantri, Hras 1982/1983 *Methodik PAI*. Jakarta
- Purwanto, M Ngalim 1993 *Psikologi Pendidikan* Bandung Remaja Rosda Karya
- Cahyono, Bambang Tri 1995 *Pemeliharaan Managemen Sumber Daya Manusia* Jakarta IPWI
- Kasiram M 1991 *Teknik Yulis 'Q Pemb IAIN* Malang Sunan Ampel
- Hutabarat, S 1987 *Untuk Pramuka Penegak dan Pandega* Jakarta Kwarnas BKKBN
- Al-Ghozali, Imam *Ihya' Ulumuddin* Bintang Pelajar

DAFTAR ANGKET SISWA

Petunjuk Pengisian

- 1 *Tuliskan nama dan kelas pada tempat yang telah disediakan*
- 2 *Berilah tanda (x) pada huruf a b atau c sebagai pilihan jawaban yang sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya pada diri anda*

Nama

Kelas

- 1 Dimana saat ini saudara bertempat tinggal ? a Kota b Desa c Duku
- 2 Saudara bertempat tinggal di rumah siapa ? a Orang Tua, b Kos c Numpang
- 3 Bersama siapa saudara bertempat tinggal ? a ayah Ibu b Paman c Kakek
- 4 Berapa jumlah anggota keluarga saudara ? a 3 b 4 c 5 (lebih)
- 5 Berapa jumlah saudara anda ? a 1 b 2 c 3 (lebih)
- 6 Siapa yang membiayai sekolah saudara ? a orang tua b mandiri c orang lain
- 7 Bagaimana cara belajar saudara ? a Kelompok b Sendiri c les
- 8 Apakah anda mempunyai buku pelajaran lengkap ? a punya b tidak c pinjam
- 9 Jika saudara belajar apakah ada yang membimbing anda ? a ada b tidak c kadang-kadang
- 10 Jika anda belajar apakah ada yang mendorong ? a ada b tidak c kadang-kadang
- 11 Jika pada waktu belajar apakah saudara mengalami kesulitan ? a ya b tidak c sering

- 12 Apakah orang tua saudara tamat SD ? a ya b tidak c tidak sekolah
- 13 Apakah orang tua saudara tamat SMTP ? a ya b tidak c belum/DO
- 14 Apakah orang tua saudara tamat SMTA ? a ya b tidak c belum/DO
- 15 Apakah orang tua saudara tamat PT ? a ya b tidak c belum/DO
- 16 Apakah pekerjaan orang tua saudara petani ? a ya b tidak c buruh tani
- 17 Apakah pekerjaan orang tua saudara pedagang? a ya b tidak c buruh dagang
- 18 Apakah pekerjaan orang tua saudara pegawai ? a ya b tidak c swasta/tukang
- 19 Apakah pekerjaan orang tua saudara nelayan ? a ya b tidak c swasta
- 20 Apakah orang tuamu selalu membimbing pada waktu anda belajar ?
a ya b tidak c jarang-jarang

Isilah Identitas anda serta anggota keluarga anda dibawah ini :

Petunjuk Apabila tidak ada beri tanda (x) bila ada sebut jumlahnya

Nama	Alamat		
Orang tua Ayah	Ibu	Pekerjaan	
Jumlah Sdr	Kandung		
Anggota keluarga scrumah	Kakak	Nenek	, Paman Bibi

Berapa penghasilan orang tua tiap bulan ?



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
"SUNAN GIRI" BOJONEGORO

Status TERAKREDITASI SK BAN NO 003/BAN-PT/Ak-XII/S1/IV/2009
JL JENDRAL AHMAD YANI NO 10 TELP & FAX (0353) 883358 BOJONEGORO
KODE POS 62115 PO BOX 113

Nomor IV / 55 / PP 00 09 / 299 / 2009

Bojonegoro, 01 Juli 2009

Lamp -

Hal SURAT RISET

Kepada
Yth Kepala MI Islamiyah
Tlogohaji Sumberrejo Bojonegoro
Di

TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini

N A M A	AINUN MUTHOLIAH
N I M	2007 5501 01675
N I M K O	2007 4 055 0001 2 01585
Semester / Jurusan	VIII / PAI

Dalam rangka menyelesaikan studi / menyusun skripsinya dimohon diberi ijin / kesempatan untuk mengadakan riset di MI Islamiyah Tlogohaji Sumberrejo Bojonegoro dalam bidang – bidang yang sesuai dengan judul skripsinya yaitu Hubungan Jumlah Anggota Keluarga dengan Prestasi Belajar Siswa di MI Islamiyah Tlogohaji Sumberrejo Bojonegoro

Atas perkenan dan kebijaksanaan Bapak / Ibu / Saudara kami sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Ketua,

Drs H MOH MUNIB, MM, M.Pd.I &

**MADRASAH BTIDAIYAH ISLAMIYAH
TLOGOHAJI SUMBERREJO BOJONEGORO**

Alamat Jln Gondang RT 17 RW 04 Kec Sumberrejo Kab Bojonegoro

SURAT KETERANGAN

No A4 / 026 / MI I / VI / 2009

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah
Tlogohaji menerangkan dengan sesungguhnya bahwa

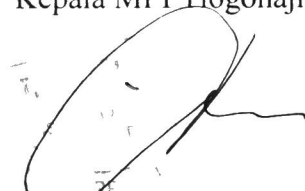
Nama	AINUN MUTOLI'AH
NIMKO	2007 4 055 0001 2 01585
Jurusan	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	Tarbiyah STAI SUNAN GIRI Bojonegoro

Yang bersangkutan diatas benar-benar telah mengadakan penelitian di
Madrasah kami sejak tanggal 5 s/d tanggal 15 Juni 2009 dalam rangka
menyusun Skripsi dengan judul "Hubungan Jumlah Anggota Keluarga
Dengan Prestasi Belajar Siswa MI Islamiyah Tlogohaji Sumberrejo
Bojonegoro"

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dan dapat di gunakan seperlunya

Tlogohaji, 15 Juni 2009

Kepala MI I Tlogohaji



SAMPURNO, S Pd I



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
 "SUNAN GIRI BOJONEGORO"

JLN JEND A. YANI 10 BOJONEGORO TELP (0353) 883358

KARTU KONSULTASI
 MAHASISWA

Nama Alnun Mutolih Semester VIII
 No Pokok _____ Dosen Drs Z. Kasijan
 Judul Klubungan jumlah Anggota keluarga Dengan
Prestasi Bekas siswa MI Islamiyah
Thuqohaji Sumbersepi Bojonegoro

Tanggal	Nasehat yang diberikan	Parap Dosen
6-4-09	Proposal ada di bawah mesin di bawah saja	[Signature]
10-6-09	Mat II direvisi dengan penjumlahan	
15-6-09	D. Runtutan masalah adalah 2). Mat II C. Isi skripsi: Feinys analisis ne y membuktikan adanya klubungan al dan y di bawah dalil? Iqin alih. Panjang II A atau II B 3). Penelitian paprika. y. F. M. M. I. di bawah dan penemuan.	

CATATAN

Kartu ini harus diserahkan kembali ke
 Fakultas bersamaan dengan paper /
 risalah / skripsi yang diselesaikan.

Bojonegoro, _____

Ketua,



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
 "SUNAN GIRI BOJONEGORO"
 JLN JEND A. YANI 10 BOJONEGORO TELP (0353) 883358
KARTU KONSULTASI
MAHASISWA

Nama Ainun Mutoliah Semester VIII
 No Pokok _____ Dosen Drs Masjkur, M.Pd I
 Judul Hubungan jumlah Anggota keluarga
Dengan Prestasi belajar siswa MI Islamiyah
Tlogohaji sumberjeto Bojonegoro

Tanggal	Nasehat yang diberikan	Parap Dosen
5-5-09	kerjakan skripsi sampai selesai, baru konsultasi kem.	<i>[Signature]</i>
10.6.09	skripsi ARA konsultasi kem ke pemb I	<i>[Signature]</i>

CATATAN

Kartu ini harus diserahkan kembali ke Fakultas bersamaan dengan paper / risalah / skripsi yang diselesaikan

Bojonegoro, _____

Ketua,
